

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/

*Financial Statements
for the years ended
December 31, 2024 and 2023*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Pernyataan Direksi/<i>Director's Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/<i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024/ <i>Financial statements for the year ended December 31, 2024</i>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 6
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	7
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	8 - 9
Catatan atas laporan keuangan/<i>Notes to financial statements</i>	10 - 94



PT. DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk

PT DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned :*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Siang Hadi Widjaja |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt.12C, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity | : | Jl. Tanah Abang IV/39, Jakarta |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5226728/29 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Tjham Kon Tjiap |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Tanjungpura No. 263 D, Pontianak 78122 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity | : | Jl. Ismail Marzuki No. 44, Pontianak Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 0561-736406/738220 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa :

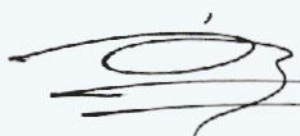
Hereby state that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 27 Maret / *March 2025*


Siang Hadi Widjaja
Direktur Utama/President Director


Tjham Kon Tjiap
Direktur/Director



**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025

*Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Penilaian dan keberadaan aset keuangan lancar lainnya

Aset keuangan lancar lainnya Perusahaan merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2024 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual Perusahaan, sebesar Rp 160.333.693.264, sesuai dengan Catatan 7 dalam laporan keuangan atas rincian aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024.

Prosedur audit yang kami lakukan antara lain:

- Kami mengirimkan konfirmasi atas aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual ini menurut catatan akuntansi;
- Kami memeriksa nilai wajar aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual berdasarkan laporan bank kustodian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024; dan
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual dan menguji perhitungan matematis ulang atas laba (rugi) aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (continued)

The valuation and existence of other current financial assets

The Company's other current financial assets represent substantial portion of the assets as at December 31, 2024 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Company's other current financial assets available for sale, amounting to Rp 160,333,693,264, in accordance with Note 7 to the financial statements on current financial assets available for sale details as at December 31, 2024.

The audit procedures that we carry out include:

- *We sent confirmation letter on other current financial assets available for sale as at December 31, 2024;*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these other current financial assets available for sale to the accounting records;*
- *We checked fair the value of other current financial assets available for sale based on bank custody report of the Company as at December 31, 2024; and*
- *On a sample basis, we checked other current financial assets available for sale income and tested mathematical recalculation of the profit (loss) on other current financial assets available for sale for the year ended December 31, 2024.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (continued)

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00688/2.1133/AU.1/04/1655-
2/1/III/2025 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP 1655



27 Maret/*March* 2025

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of financial position
As at December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
A s e t				A s s e t s
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	38.485.642.987	2c, 2r, 3	56.353.919.122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	6.843.537.414	2e, 4	11.675.946.538	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	3.738.544.596	5	2.379.170.358	Other receivables Third parties
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.654.200.000	2d, 2r, 6	11.000.000.000	Held to maturity
Tersedia untuk dijual	160.333.693.264	2d, 2r, 7	116.313.586.522	Available for sale
Persediaan	39.745.560.357	2f, 8	43.638.375.213	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	50.000.000	9	50.000.000	Advance payment for purchase of fixed assets
Biaya dibayar dimuka	119.765.972	2g, 10	137.452.675	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	7.865.936.353	2n, 19a	11.573.268.369	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	263.836.880.943		253.121.718.797	Total current assets
Aset tidak lancar				Non - current assets
Investasi pada entitas asosiasi	79.783.005.035	11	81.053.881.212	Investments in associate entity
Properti investasi	2.436.276.133	2i, 12	2.437.076.133	Investment properties
Aset tetap	8.055.235.965	2j, 13	8.686.871.200	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan, bersih	3.812.390.691	2n, 19d	1.666.508.521	Deferred tax assets, net
Beban tangguhan hak atas tanah	75.714.050	14	80.235.726	Deferred charges of land rights
Uang jaminan	2.500.000	15	2.500.000	Guarantee deposits
Jumlah aset tidak lancar	94.165.121.874		93.927.072.792	Total non - current assets
Jumlah aset	358.002.002.817		347.048.791.589	Total assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan posisi keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of financial position
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14.060.069.683	16	6.032.054.084	Third parties
Utang dividen	134.909.395	2t, 17	119.903.403	Dividend payable
Beban akrual	48.406.000	18	52.911.337	Accrued expenses
Utang pajak	942.296.255	2n, 19b	1.231.954.383	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	40.909.074	33a	122.727.276	Prepaid income
Jumlah liabilitas jangka pendek	15.226.590.407		7.559.550.483	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non - current liabilities
Pendapatan diterima dimuka	-	33a	40.909.074	Prepaid income
Kewajiban imbalan pasca kerja	7.465.361.282	2m, 20	7.681.317.207	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	7.465.361.282		7.722.226.281	Total non - current liabilities
Jumlah liabilitas	22.691.951.689		15.281.776.764	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan posisi keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of financial position
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Ekuitas				Equity
Modal saham, dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Share capital, with par value of Rp 250 per share
Modal dasar				Authorized capital of 540,000,000
540.000.000 lembar saham pada tahun 2024 dan 2023				shares as at 2024 and 2023
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid of 331,129,952 shares
331.129.952 lembar saham pada tahun 2024 dan 2023	82.782.488.000	21	82.782.488.000	as at 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	15.746.265.685	22	15.746.265.685	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	8.749.161.762		16.167.236.901	Other comprehensive income
Cadangan khusus	99.768.463	2t	141.926.299	Appropriate reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.050.000.000	23	7.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	219.882.367.218		209.229.097.940	Unappropriated
Jumlah ekuitas	335.310.051.128		331.767.014.825	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	358.002.002.817		347.048.791.589	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penjualan bersih	79.445.621.700	21, 24	116.200.535.501	Net sales
Beban pokok penjualan	(57.336.709.846)	21, 25	(81.186.699.911)	Cost of goods sold
Laba bruto	22.108.911.854		35.013.835.590	Gross profit
Beban usaha	(20.759.963.827)	26	(25.962.379.058)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	15.332.867.813	27	10.656.556.638	Other income
Beban lain-lain	(44.606.992)	28	(466.648.295)	Other expenses
Laba usaha	16.637.208.848		19.241.364.875	Profit from operations
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(1.270.876.177)		(228.419.819)	Share of loss of the associate entity
Laba sebelum pajak penghasilan	15.366.332.671		19.012.945.056	Profit before income tax
Penghasilan (beban) pajak:				Tax income (expenses):
Pajak kini	(1.105.368.440)	2n, 19c	(2.807.017.620)	Current tax
Pajak tangguhan	53.604.567	2n, 19d	(130.371.772)	Deferred tax
Jumlah penghasilan (beban) pajak	(1.051.763.873)		(2.937.389.392)	Total tax income (expenses)
Laba tahun berjalan, dipindahkan	14.314.568.798		16.075.555.664	Profit for the year, carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba tahun berjalan, pindahan	14.314.568.798		16.075.555.664	Profit for the year, brought forward
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	427.586.668		730.154.985	Actuarial gains (losses) from post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait	(94.069.067)		(160.634.097)	Related income tax
Jumlah	333.517.601		569.520.888	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.897.987.512)		4.811.696.119	Available for sale financial asset
Transfer ke laba rugi	(39.951.898)		(9.987.582)	Transfer to profit or loss
Pajak penghasilan terkait	2.186.346.670		(1.056.375.878)	Related income tax
Jumlah	(7.751.592.740)		3.745.332.659	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(7.418.075.139)		4.314.853.547	Total other comprehensive income for current year after tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, dipindahkan	6.896.493.659		20.390.409.211	Total comprehensive income for the year, carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, pindahan	6.896.493.659		20.390.409.211	<i>Total comprehensive income for the year, brought forward</i>
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	14.314.568.798		17.167.638.425	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		(1.092.082.761)	<i>Non-controlling interest</i>
Laba tahun berjalan	14.314.568.798		16.075.555.664	<i>Profit for the year</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	6.896.493.659		21.482.491.972	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		(1.092.082.761)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6.896.493.659		20.390.409.211	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba bersih per saham dasar	43,23	20, 29	51,85	<i>Net basic earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of changes in equity
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Cadangan khusus/ Appropriate reserve	Saldo laba/ Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity attributable to parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Agio saham/ Share premium	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak/ Difference in equity transactions of subsidiary	Selisih transaksi entitas sepengendali/ Difference in transactions between entities under common control	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from securities available for sale	Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti/ Actuarial gains (losses) from post-employment benefit							
Saldo per 31 Desember 2022	82.782.488.000	93.450.650	(1.977.675.783)	-	(1.350.275.585)	13.202.658.939	177.488.469	7.350.000.000	197.378.408.795	297.656.543.485	32.301.390.601	329.957.934.086	Balance as at December 31, 2022
Cadangan khusus (utang dividen >5 tahun)	-	-	-	-	-	-	(35.562.170)	-	-	(35.562.170)	-	(35.562.170)	Appropriate reserve (dividend payable >5 years)
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	350.000.000	(350.000.000)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	(4.966.949.280)	(4.966.949.280)	-	(4.966.949.280)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	17.167.638.425	17.167.638.425	(1.092.082.761)	16.075.555.664	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	3.753.122.973	569.520.888	-	-	-	4.322.643.861	-	4.322.643.861	Other comprehensive income
Transfer ke laba rugi	-	-	-	-	(7.790.314)	-	-	-	-	(7.790.314)	-	(7.790.314)	Transfer to profit or loss
Pelepasan entitas anak	-	-	1.977.675.783	15.652.815.035	-	-	-	-	-	17.630.490.818	(31.209.307.840)	(13.578.817.022)	Disposal of subsidiary entity
Saldo per 31 Desember 2023	82.782.488.000	93.450.650	-	15.652.815.035	2.395.057.074	13.772.179.827	141.926.299	7.700.000.000	209.229.097.940	331.767.014.825	-	331.767.014.825	Balance as at December 31, 2023
Cadangan khusus (utang dividen >5 tahun)	-	-	-	-	-	-	(42.157.836)	-	-	(42.157.836)	-	(42.157.836)	Appropriate reserve (dividend payable >5 years)
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	350.000.000	(350.000.000)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	(3.311.299.520)	(3.311.299.520)	-	(3.311.299.520)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	14.314.568.798	14.314.568.798	-	14.314.568.798	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(7.720.430.260)	333.517.601	-	-	-	(7.386.912.659)	-	(7.386.912.659)	Other comprehensive income
Transfer ke laba rugi	-	-	-	-	(31.162.480)	-	-	-	-	(31.162.480)	-	(31.162.480)	Transfer to profit or loss
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Disposal of subsidiary entity
Saldo per 31 Desember 2024	82.782.488.000	93.450.650	-	15.652.815.035	(5.356.535.666)	14.105.697.428	99.768.463	8.050.000.000	219.882.367.218	335.310.051.128	-	335.310.051.128	Balance as at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan arus kas
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of cash flows
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	2024	Catatan/ Note	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	84.831.696.199		122.257.392.154	Cash receipt from customers
Penerimaan kas lainnya	1.034.864.844		2.226.170.082	Other cash receipt
Pembayaran kepada pemasok	(43.017.867.808)		(69.538.302.920)	Payment to suppliers
Pembayaran gaji dan tunjangan	(23.233.499.195)		(28.446.419.954)	Payment for salaries and allowances
Pembayaran beban operasi lainnya	(4.269.409.922)		(5.657.525.220)	Payment for other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	15.345.784.118		20.841.314.142	Cash generated from operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	1.448.704.677		1.021.181.892	Interest receipt from operating activities
Pengembalian (pembayaran) pajak	(834.849.906)		(4.392.086.701)	Tax refunded (paid)
Penerimaan hasil restitusi PPN tahun buku 2022	8.468.427.323		8.540.267.352	Receipt of VAT refunds for the 2022
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	24.428.066.212		26.010.676.685	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Uang muka pembelian aset tetap	-		(50.000.000)	Advance payment for purchase of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	46.373.460	13	136.500.000	Proceeds from disposal of property, plant, and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(626.853.254)	13	(286.733.053)	Payment for acquisition of property, plant, and equipment
Beban tangguhan hak atas tanah	-		(42.000.000)	Deferred charges of land rights
Penambahan biaya eksplorasi ditangguhkan	-		(4.017.918.869)	Addition of deferred exploration cost
Pencairan (penempatan) aset keuangan tersedia untuk dijual	(53.126.626.018)		(1.107.139.050)	Withdrawal (placement) of financial asset available for sale
Pencairan (penempatan) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	8.200.000.000		(10.000.000.000)	Withdrawal (placement) of held to maturity financial assets
Pencairan (penempatan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(1.854.200.000)		6.047.719.910	Withdrawal (placement) of other non-current financial asset
Penerimaan dividen	85.367.754		461.241.610	Dividend received
Penerimaan bunga	8.051.946.916		6.809.861.517	Interest income
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(39.223.991.142)		(2.048.467.935)	Net cash (used for) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan arus kas (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of cash flows (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	2024	Catatan/ Note	2023
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen tunai	(3.197.274.450)		Cash dividend payment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-		Other payable to third parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.197.274.450)		Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(17.993.199.380)		Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak dari pelepasan entitas anak	-		Effect of disposal of subsidiary
Saldo awal kas dan setara kas	56.353.919.122		Beginning balance of cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	124.923.245		Effect of foreign exchange rate changes
Saldo akhir kas dan setara kas	38.485.642.987		Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 18 Maret 1982 dari Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2644-HT01-01.Th.82 tanggal 22 November 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 28 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) termasuk POJK nomor 15/OJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0390896 tanggal 25 September 2020. Pada akhir tahun 2020, melalui RUPSLB, akta Anggaran Dasar No.71 diubah pada Pasal 16 ayat 2 dan ayat 16 tentang Direksi berdasarkan akta Nomor 05 tanggal 7 Januari 2021 dari notaris Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., Magister Kenotariatan, notaris di Jakarta. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat nomor AHU-AH01.03-0034969 tanggal 20 Januari 2021.

Perusahaan berdomisili di Pontianak, Kalimantan Barat. Kantor Pusat beralamat di Jl. Tanjungpura No. 263D, Pontianak 78122. Sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu Raya, Pontianak 78391.

1. General

a. Establishment and general information

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk ("the Company"), was established based on Notarial Deed No. 45 of Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notary in Jakarta, dated March 18, 1982. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2644-HT01.01.Th.82 dated November 22, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest with Deed No. 71 dated August 28, 2020 from Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) including POJK number 15/OJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0390896 dated September 25, 2020. In the end of 2020, through the EGMS, the deed of the Articles of Association was amended No. 71 Article 16 paragraph 2 and paragraph 16 concerning Directors based on deed Number 05 dated January 7, 2021 from notary Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., Magister Notary, notary in Jakarta. Notification of Amendment to Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through his letter number AHU-AH01.03-0034969 dated January 20, 2021.

The Company is domiciled in Pontianak, West Kalimantan. The Company's head office is located at Jl. Tanjungpura No. 263D, Pontianak 78122. Meanwhile the factory is located at Jl. Adisucipto Km. 10.6 Teluk Kapuas Village, Sei Raya Subdistrict, Kubu Raya Regency, Pontianak 78391.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri lem, barang-barang kimia dan pertambangan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1987. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri. Pada periode laporan yang disajikan tidak terdapat ekspansi maupun pengurangan usaha.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the industry of glue, chemical goods, and mining. The Company began to produce commercially in 1987. The products are sold at local market. Up to the current period, there is no expansion or shrinkage to the Company's business.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas ITPS (lihat Catatan 1c).

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023, the Company no longer has control over ITPS (see Note 1c).

Nama Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir dalam kelompok usaha

The name of the Parent Entity and the last Parent Entity in the business group

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk adalah perusahaan tunggal yang saham pengendalinya dimiliki oleh PT Duta Permana Makmur sebesar 51,184% sedangkan PT Duta Permana Makmur sendiri sahamnya dimiliki oleh Tn. Siang Hadi Widjaja sebesar 88,65% dan Tn. Ng Tjie Koang sebesar 11,35%. Jadi secara tidak langsung Tn. Siang Hadi Widjaja dan Tn. Ng Tjie Koang memiliki saham PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk masing-masing sebesar 45,374% dan 5,81%.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk is a single company whose controlling shares are owned by PT Duta Permana Makmur at 51.184% while PT Duta Permana Makmur itself is owned by Mr. Siang Hadi Widjaja at 88.65% and Mr. Ng Tjie Koang at 11.35%. Indirectly, Mr. Siang Hadi Widjaja and Mr. Ng Tjie Koang own PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk's shares at 45.374% and 5.81%, respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Nama Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir dalam kelompok usaha (lanjutan)

The name of the Parent Entity and the last Parent Entity in the business group (continued)

Tn. Siang Hadi Widjaja dan Tn. Ng Tjie Koang juga memiliki secara langsung saham PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, masing-masing sebesar 5,707% dan 0,196%.

Mr. Siang Hadi Widjaja and Mr. Ng Tjie Koang also own PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk's shares directly at 5.707% and 0.196%, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yaitu 75 dan 83 karyawan.

The Company's employees for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 75 and 83 employees respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's management as at December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

2024		2023	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Ng Tjie Koang	Tn/Mr. Ng Tjie Koang	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. Corneiles Tedjo E. S.E, MBA	Tn./Mr. Corneiles Tedjo E. S.E, MBA	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	Tn/Mr. Siang Hadi Widjaja	Tn/Mr. Siang Hadi Widjaja	President Director
Direktur	Tn/Mr. Tjham Kon Tjiap/Als. Budiono	Tn/Mr. Tjham Kon Tjiap/Als. Budiono	Director
Komite Audit		Audit Committee	
Ketua	Tn/Mr. Hendrik Loprado	Tn/Mr. Hendrik Loprado	Chairman
Anggota	Tn/Mr. Andrie Phan	Tn/Mr. Andrie Phan	Members
	Ny/Mrs. Ekajayanti, S.E.	Ny/Mrs. Ekajayanti, S.E.	

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 11.766.436.089 dan Rp 11.856.237.509.

The total amounts of compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 11,766,436,089 and Rp 11,856,237,509 respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-118/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 2.270.000 sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 8 Agustus 1990 seluruh saham Perusahaan telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta).

c. Pelepasan Entitas Anak

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui bahwa:

- ITPS melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham.
- ITPS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 152.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor ITPS sebesar Rp 136.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Sriwijaya Resources.

Setelah transaksi tersebut, persentase kepemilikan saham Perusahaan di ITPS terdilusi dari 67,10% menjadi 35,42%.

Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas ITPS sehingga Perusahaan mencatat dan mengukur investasi saham di ITPS dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 11).

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On June 18, 1990, the Company obtained approval from the Minister of Finance in his Letter No. SI-118/SHM/MK.10/1990, to offer 2,270,000 of its shares to public, and on August 8, 1990, the Company's entire shares were listed on PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta).

c. Disposal of Subsidiary

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023, the shareholders agree that:

- ITPS increased its authorized capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares.
- ITPS increased its issued and paid-up capital from the original Rp 152,000,000,000 to be equal to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares. So, there was an increase in ITPS's issued and paid-up capital amounting to Rp 136,000,000,000 which was taken up by PT Sriwijaya Resources.

After this transaction, the Company's share ownership percentage in ITPS was diluted from 67.10% to 35.42%.

The Company no longer has control over ITPS so the Company records and measures its share investment in ITPS using the equity method (Note 11).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pada tanggal 27 Maret 2025.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan historis.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijadikan jaminan. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1. General (continued)

d. Issuance of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements and has approved that the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 to be issued on March 27, 2025.

2. Material accounting policy information

a. Financial statements presentation

The financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia which is Indonesian Financial Accounting Standards and the Financial Services Authority regulation, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK), No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies, which are enclosed in letter No. KEP-347/BL/2012.

The financial statements are prepared based on the historical cost concept.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term investment with maturity of three months or less and which are not used as collateral. These financial statements are presented in accordance with generally accepted accounting principles.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

a. Penyajian laporan keuangan (lanjutan)

a. Financial statements presentation
(continued)

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan transaksi-transaksi dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

The functional currency of the Company is Rupiah and items included in the financial statements will be measured using that functional currency. The currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

New standards and amendments which effective from January 1, 2024 with early adoption is permitted, are as follows:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amandemen PSAK 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik";
- Revisi PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- Revisi PSAK 409, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah";
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- *Amendment to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to SFAS 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback";*
- *Revision to SFAS 401, "Presentation of Sharia Financial Statements";*
- *Revision to SFAS 409, "Zakah, Infak and Alms Accounting";*
- *Amendment to SFAS 207, "Statement of Cash Flows";*
- *Amendment to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosure".*

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

a. Penyajian laporan keuangan (lanjutan)

a. Financial statements presentation
(continued)

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year
(continued)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”;
- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117” dan PSAK 109 – Informasi Komparatif”;
- Amandemen PSAK 370, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

- Amendment to SFAS 221, “Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”;
- SFAS 117, “Insurance Contracts”;
- Amendment to SFAS 117, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117” and SFAS 109 - Comparative Information”;
- Amendment to SFAS 370, “Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty”.

b. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

b. Foreign currency transactions and translation of financial statements

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

d. Aset keuangan lancar lainnya

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

d. Other current financial assets

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement and unrestricted are presented as other current financial assets and are stated at their par value.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits with maturities of more than one year from statements of financial position date are presented as other non-current financial assets and are stated at their par value.

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associate entities

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

An associate is an enterprise over which the parent has significant influence, but not control or joint control, through participation in decision-making over the financial and operating policies of the investee.

Goodwill dan goodwill negatif dari investasi pada entitas asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari perusahaan yang dikendalikan.

Goodwill and negative goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as for acquisitions from controlled entities.

Amortisasi goodwill dan goodwill negatif termasuk dalam bagian perusahaan atas laba entitas asosiasi.

Amortization of goodwill and negative goodwill is included in the company's share of the associate's profits.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Trade receivables

Trade receivables are stated in net amount. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the collectability of the individual receivable accounts at the end of the year.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO).

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Allowance for obsolete inventories is determined based on review of the condition of inventories at the end of the period.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116 "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16 Leases.

h. Leases

The Company adopted SFAS 116 "Leases" which were adopted from IFRS 16 Leases.

Pada tanggal awal kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it conveys the right to control the use of the identified asset over a period of time in exchange for consideration.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

In order to assess whether a contract provides the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified assets; and*
- *The Company has the right to direct the use of identified assets. The Company has this right when the Company has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the assets are used is recognized initially and:*
 - *The Company has the right to operate the assets;*
 - *The Company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purpose they will be used during the period of use.*

Pada tanggal awal atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception date or on the revaluation of the contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each of the lease components based on the relative separate price of the lease component and the aggregate separate price of the non-lease component.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi (*Operating Lease*).

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset, hak milik pada akhirnya dapat dialihkan, dapat juga tidak dialihkan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (*Finance Lease*).

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, where property rights that are ultimately transferable, may also not be transferred are classified as finance leases.

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as lessee

Sewa memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa dan mensyaratkan agar penyewa mengakui aset dan liabilitas untuk seluruh sewa dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, kecuali aset dasarnya bernilai rendah.

Leases introduce a single accounting model for lessees and require the lessee to recognize assets and liabilities for all leases with lease terms of more than 12 months, unless the underlying asset is low-value.

Untuk sewa jangka pendek maupun untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, maka pembayaran sewa diakui sebagai beban baik dengan dasar garis lurus selama masa sewa maupun dasar sistematis lainnya jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat penyewa.

For short-term leases or for leases where the underlying asset is low, the lease payments are recognized as an expense either on a straight-line basis over the lease term or another systematic basis if that basis is more representative of the lessee's benefit pattern.

Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna yang merepresentasikan haknya untuk menggunakan aset pendasar sewaan dan liabilitas sewa yang merepresentasikan kewajibannya untuk membayar sewa.

The lessee is required to recognize a leased asset that represents his right to use the underlying asset leased and a lease liability that represents his obligation to pay the lease.

Penyewa mengukur aset hak-guna dengan cara yang serupa dengan aset non-keuangan lain (seperti aset tetap) dan liabilitas sewa dengan cara yang serupa dengan liabilitas keuangan lainnya. Sebagai konsekuensinya, penyewa mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa, dan juga mengklasifikasi pembayaran kas untuk liabilitas sewa menjadi bagian pokok dan bagian bunga dan menyajikannya dalam laporan arus kas dengan menerapkan PSAK 207: Laporan Arus Kas.

The lessee measures the right-of-use assets in a manner similar to other non-financial assets (such as fixed assets) and lease liabilities in a manner similar to other financial liabilities. As a consequence, the lessee acknowledges the rights-of-use asset depreciation and interest on the lease liability, and also classifies cash payments for the lease liability to principal part and interest part and present them in the cash flow statement by applying SFAS 207: Statement of Cash Flows.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

The Company as lessee (continued)

Pada tanggal permulaan, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

At the inception date, right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the asset based on the required conditions and the terms of the lease, less the rental incentives received.

Pada tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa.

On the commencement date, the lessee measures the lease liability at the present value of lease payments outstanding on said date. Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that interest rate can be determined. If the interest rate cannot be determined, the lessee uses the lessee's incremental loan rate.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali entitas menerapkan model pengukuran lain (model nilai wajar atau model revaluasi).

After the commencement date, the lessee measures right-of-use asset using the cost model, unless the entity applies another measurement model (fair value model or revaluation model).

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa; mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi.

After the commencement date, the lessee measures the lease liability by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability; reducing the carrying amount to reflect rent paid; and remeasuring the carrying amount to reflect the revaluation or modification of the lease or to reflect substantially revised fixed lease payments.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

The Company as lessee (continued)

Perusahaan memiliki kontrak sewa sebagai penyewa dan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa karena masa sewa berjangka pendek (di bawah 12 bulan) dan/atau sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has a lease contract as the lessee and choose not to recognize the lease assets and lease liabilities because of the short lease term (less than 12 months) and/or leases where the underlying assets are low value. The Company recognizes these lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan sebagai pesewa

The Company as lessor

Sewa secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 116: Sewa. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewanya sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Leases substantially continue the accounting requirements of lessor in SFAS 116: Leases. Accordingly, lessors continue to classify the lease as an operating lease or finance lease, and record the two types of leases differently.

Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset pendasar tersebut. Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dimana manfaat penggunaan aset menurun.

If the asset is leased under an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the underlying asset. Rental income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term, unless there is another systematic basis that more closely reflects the pattern of the time over which the benefits of using the asset decrease.

Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, pesewa mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa.

When a leased asset is leased under a finance lease, the lessor recognizes an asset in the form of a finance lease receivable equal to the net investment. Receipts of lease receivables are treated as principal payments and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern that reflects a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

The Company as lessor (continued)

Perusahaan memiliki kontrak untuk menyewakan aset dengan cara sewa operasi. Aset yang disewakan disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset dan pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has a contract to lease assets under an operating lease. Leased assets are presented in the statement of financial position according to the nature of the assets and lease income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

i. Properti investasi

i. Investment property

Perusahaan menerapkan model nilai biaya atas akun pembelian properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

The Company applied the cost value model to account for the purchase of investment property during the year. On initial recognition, investment property is measured at cost, including any direct attributable expenditure.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently unused or no future economic benefits are expected from its disposals. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) are included in the income statement at the end of the year in which the item is derecognized.

j. Aset tetap - kepemilikan langsung

j. Property, plant and equipment-direct acquisition

Berdasarkan PSAK 216: Aset Tetap, seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Perusahaan.

Based on SFAS 216: Property, Plant and Equipment, all property, plant and equipment are initially recognized at cost, which consists of the acquisition price and additional costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition so that the asset is ready for use according to the Company's intent.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

j. Aset tetap-pemilikan langsung (lanjutan)

Perusahaan memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, aset tetap digolongkan menjadi:

- Tanah
- Golongan bangunan dan prasarana
- Golongan bukan bangunan dan prasarana yang terdiri dari:
 - > Golongan II : meliputi kendaraan/ alat angkutan dan inventaris kantor dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.
 - > Golongan III : meliputi mesin dan perlengkapan dengan masa manfaat lebih dari 8 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan bukan bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), masing-masing dengan tarif per tahun sebagai berikut:

Golongan II : 25%
Golongan III : 10%

2. Material accounting policy information
(continued)

j. Property, plant and equipment-direct acquisition (continued)

The Company has chosen cost model in accounting policy of their property, plant and equipment which is stated at cost less accumulated depreciation. Property, plant and equipment are classified as follows:

- Land
- Buildings and infrastructures
- Non buildings and infrastructures which consist of:
 - > Group II : consists of transportation and office furniture and fixtures with estimated useful lives of more than 4 years but not more than 8 years.
 - > Group III : consists of machinery and equipment with estimated useful lives of more than 8 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Buildings and infrastructures are depreciated using the straight-line method at the rate of 5% per annum from acquisition cost, while non buildings are depreciated using the double-declining balance method with the following annual rates:

Group II : 25%
Group III : 10%

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

j. Aset tetap - pemilikan langsung
(lanjutan)

j. Property, plant and equipment-direct acquisition (continued)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the highest of net selling price or value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Repairs and maintenance expenses are charged in the statements of income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the assets or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity, quality of output or standard of performance are capitalized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position. All costs incurred in connection with the construction of the asset are capitalized as part of the cost of construction in progress. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed asset accounts when the asset is completed and ready for use, and the asset is depreciated since it is used and depreciated since it is put into operation.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is recorded in the current statement of income.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

j. Aset tetap - kepemilikan langsung
(lanjutan)

j. Property, plant and equipment-direct acquisition
(continued)

Apabila manfaat ekonomi suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya, maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa. Penurunan nilai kegunaan aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian tahun berjalan.

If the economic value of property, plant and equipment is no longer same with its carrying amount, the asset must be stated at an amount commensurate with the value of the remaining economic value. The decrease of the usage value of property, plant and equipment is reported as loss in the current year.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap bila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs of construction in progress are transferred to the respective property, plant and equipment when completed and the asset is ready for use.

k. Transaksi pihak berelasi

k. Related party transactions

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK 224 (revisi 2022): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Effective on January 1, 2024, the Company adopt SFAS 224 (revised 2022): "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements as well as individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

k. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

k. Related party transactions (continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be a related party to the Company if:

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) Mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
 - (ii) Memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) Memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
3. Perusahaan sebagai ventura;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau

1. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party:*

(i) Controls, or is controlled by, or is under common control with the Company;

(ii) Has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or

(iii) Has joint control over the Company;

2. *The party is an associate of the Company;*
3. *The Company acts as venturer;*
4. *The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

k. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

k. Related party transactions (continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

A party is considered to be a related party to the Company if: (continued)

7. Suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang berelasi dengan Perusahaan.

7. The party is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or any entity that is an associate of the Company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

All transactions with related parties, whether or not done with the same interest rate or price, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Notes to Financial Statements.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

l. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan mempresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain seperti Pajak Pertambahan Nilai.

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties such as Value Added Tax.

Pendapatan diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

m. Imbalan pasca kerja

m. Post-employment benefits

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Expenses recognized in profit or loss include current service cost, interest expense/income, past service cost and settlement gain/loss.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Remeasurement arising from defined benefit pension plans is recognized in other comprehensive income. Remeasurement consists of actuarial gains and losses, return on plan assets (excluding interest income that has been accumulated in the calculation of net interest/assets).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service expense is recognized immediately in the income statement, except for changes in the pension plan depending on the condition of the employees providing services during a certain period (vesting period). In this case, the past service cost is amortized using the straight-line method over the vesting period.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Gains and losses on curtailments are recognized when there is a commitment to significantly reduce the number of employees covered by a plan or when there is a change in the terms of a defined benefit plan that results in a material share of future service, the employee no longer provides benefits or provides lower benefits.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

m. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

m. Post-employment benefits (continued)

Perusahaan di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 (Sebelum 1 Januari 2023 Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 219, “Imbalan Kerja”.

Companies in Indonesia provide post-employment benefits for their employees in accordance with the Omnibus Law No. 6/2023 (before January 1, 2022: Manpower Law No. 13/2003 dated March 25, 2003), Government Regulation No. 35/2021 and SFAS 219, “Employee Benefit”.

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

The amount recognized as defined benefit in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

n. Pajak penghasilan

n. Income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in statement of profit and loss, unless the tax is related to transactions or events that are recognized directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on taxable profit for the period computed based on the prevailing tax rates.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan rugi laba, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas yang mana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan/dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

2. Material accounting policy information
(continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantively enacted on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the balance sheet on the basis of compensation according to the presentation of current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different entities.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

n. Income tax (continued)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statements of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

o. Laba bersih per saham

o. Net earnings per share

Sesuai dengan PSAK 233: "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba bersih residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

In accordance with SFAS 233: "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing the profit or loss available to common stockholders (net income residual) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

p. Informasi segmen

p. Segment information

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK 108 (revisi 2022), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis serta lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Effective on January 1, 2024, the Company adopts SFAS 108 (revised 2022): "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and the economic environments in which it operates.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

p. Informasi segmen (lanjutan)

p. Segment information (continued)

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and benefits that are different from those in other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Assets and liabilities that are jointly used in one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, the revenues and expenses related to those assets are also allocated to those segments..

q. Penggunaan estimasi

q. Use of estimates

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Instrumen keuangan

r. Financial instruments

r.1. Aset keuangan

r.1. Financial assets

Mulai tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Starting January 1, 2024, the Company adopted SFAS 109, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial instruments of financial assets and hedge accounting. Accordingly, the accounting policies in effect for the current reporting period are as follows:

Instrumen keuangan diklasifikasi berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal, aset diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are classified based on the entity's business model for managing financial assets and the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets so that after initial recognition, the assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest /SPPI*).

- *financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *contractual terms of financial assets that at a certain date increase cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

r.1. Aset keuangan (lanjutan)

r.1. Financial assets (continued)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income when both of the following conditions are met:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to be met by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Pada tanggal pelaporan keuangan, aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi.

At financial reporting date, the Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term investments and investments in associates.

r.2. Liabilitas keuangan

r.2. Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies all financial liabilities into two categories: measured at fair value through profit or loss, and measured at amortized cost.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

r.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

r.2. Financial liabilities (continued)

Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

At the financial reporting date, the Company only has financial liabilities at amortized cost. After initial recognition at fair value and transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method, unless the discount effect is immaterial.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar, dan kewajiban imbalan pasca kerja.

The Company's financial liabilities include trade payable, other payables, dividend payables, accrued expenses, and post-employment benefit obligations.

r.3. Saling hapus dari instrumen keuangan

r.3. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

r.4. Nilai wajar instrumen keuangan

r.4. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted active market bid or ask prices at the closing of business at the end of the reporting period. For financial instrument where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; usage of the current fair value of another instrument that is substantially similar; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

r.5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

r.5. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

r.6. Penurunan nilai dari aset keuangan

r.6. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

r.6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

r.6. Impairment of financial assets
(continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

In assessing collective impairment, the Company use statistical modeling of historical trends over the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted with management's judgment on whether current economic and credit conditions are in such condition that the actual losses are likely to be greater or less than the amount suggested by historical modeling.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that the estimates remain appropriate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When a subsequent event after impairment recognized causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed and recognized through statements of income.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

r.7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

r.7. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired, or the Company transfers the entire rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or liabilities for financial assets that are transferred which arise or still owned by the Company are recognized as a separate asset or liability.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company derecognizes financial liabilities when their contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

r.7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

r.7. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions where the Company neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company do not retain control over the asset. The rights and liabilities retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

The Company writes-off consumer's financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

s. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Property, plant, and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

s. Impairment of non-financial assets
(continued)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property, plant, and equipment and other recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that have been impaired are reviewed to determine whether there is a possibility of recovering the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but cannot exceeds any accumulated impairment loss previously recognized.

t. Cadangan khusus

t. Appropriate reserve

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024
dan 2023 terdiri dari:

Cash and cash equivalents as at December 31,
2024 and 2023 consist of:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Kas	159.975.021	80.691.233	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
Bank Mayapada, Pontianak	22.387.531.018	53.029.927.853	Bank Mayapada, Pontianak
Bank Central Asia, Pontianak	170.153.678	704.147.111	Bank Central Asia, Pontianak
Bank Panin, Pontianak	101.769.272	337.323.263	Bank Panin, Pontianak
Maybank, Pontianak	100.333.221	117.938.267	Maybank, Pontianak
Bank Permata, Pontianak	76.305.187	108.584.223	Bank Permata, Pontianak
Bank Mandiri, Pontianak	55.144.166	221.889.546	Bank Mandiri, Pontianak
Bank OCBC NISP, Pontianak	51.582.118	142.758.317	Bank OCBC NISP, Pontianak
Bank UOB Indonesia, Pontianak	41.873.326	642.545.430	Bank UOB Indonesia, Pontianak
Bank Nobu, Pontianak	13.916.816	-	Bank Nobu, Pontianak
Bank CIMB Niaga, Pontianak	12.182.539	86.546.187	Bank CIMB Niaga, Pontianak
Bank UOB Indonesia, Jakarta	216.330	241.641.620	Bank UOB Indonesia, Jakarta
Bank BTPN, Jakarta	-	25.773.922	Bank BTPN, Jakarta
Sub jumlah	23.011.007.671	55.659.075.739	Subtotal
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar accounts</u>
CCB Indonesia, Pontianak	143.178.487	-	CCB Indonesia, Pontianak
Bank Central Asia, Pontianak	92.624.365	148.436.104	Bank Central Asia, Pontianak
Bank OCBC NISP, Pontianak	12.641.398	144.146.224	Bank OCBC NISP, Pontianak
Bank Permata, Pontianak	10.271.651	312.624.620	Bank Permata, Pontianak
Maybank, Pontianak	-	8.945.202	Maybank, Pontianak
Sub jumlah	258.715.901	614.152.150	Subtotal

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024
dan 2023 terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents as at December 31,
2024 and 2023 consist of: (continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<u>Simpanan deposito - Rupiah</u>			<u>Time deposits - Rupiah</u>
Bank Jago, Jakarta	11.016.694.394	-	Bank Jago, Jakarta
Sub jumlah	11.016.694.394	-	Subtotal
<u>Simpanan deposito – Dolar Amerika</u>			<u>Time deposits – US Dollar</u>
CCB Indonesia, Pontianak	4.039.250.000	-	CCB Indonesia, Pontianak
Sub jumlah	4.039.250.000	-	Subtotal
Jumlah kas di bank	38.325.667.966	56.273.227.889	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	38.485.642.987	56.353.919.122	Total cash and cash equivalents

Suku bunga deposito:

Interest rate on time deposits:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Rupiah	6,70%	-	Rupiah
Dolar AS	5,75%	-	US Dollar

Jangka waktu deposito antara 1 sampai 3 bulan
dan diperpanjang otomatis. Tidak ada kas dan
setara kas pada pihak berelasi.

The term of the deposit is between 1 to 3
months and has automatic roll over (ARO).
There are no cash and cash equivalents to
related party.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha

4. Trade receivables

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2024
dan 2023 terdiri dari:

Trade receivables as at December 31, 2024
and 2023 consist of:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Erna Djulawati	6.694.372.284	7.690.407.955	PT Erna Djulawati
PT Sambas Alam Lestari	149.165.130	-	PT Sambas Alam Lestari
PT Sabak Indah	-	3.847.751.508	PT Sabak Indah
PT Putra Kalimantan Sukses	-	137.787.075	PT Putra Kalimantan Sukses
Jumlah	6.843.537.414	11.675.946.538	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	6.843.537.414	11.675.946.538	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan lokasi
penjualan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Details of trade receivables based on sales
area are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pontianak	6.843.537.414	7.828.195.030	Pontianak
Jambi	-	3.847.751.508	Jambi
Jumlah piutang usaha bruto	6.843.537.414	11.675.946.538	Total gross trade receivables
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	6.843.537.414	11.675.946.538	Total trade receivables, net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
Dolar AS	-	-	-	-	US Dollar
Rupiah	-	6.843.537.414	-	11.675.946.538	Rupiah
Jumlah	-	6.843.537.414	-	11.675.946.538	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	-	6.843.537.414	-	11.675.946.538	Total trade receivables, net

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables from third parties from the invoice date is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Belum jatuh tempo	4.650.149.901	7.690.407.955	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 – 30 hari	2.193.387.513	2.962.219.926	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	1.023.318.657	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	61 – 90 days
91 – 120 hari	-	-	91 – 120 days
Diatas 150 hari	-	-	Over 150 days
Jumlah piutang usaha bruto	6.843.537.414	11.675.946.538	Total gross trade receivables
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	6.843.537.414	11.675.946.538	Total trade receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement on allowance for impairment losses:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning of year balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Current year additions
Pengurangan tahun berjalan	-	-	Current year reduction
Saldo akhir tahun	-	-	End of year balance

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha yang berumur sampai dengan 30 hari setelah tanggal jatuh tempo dikategorikan lancar, sehingga tidak dibentuk cadangan. Adapun yang berumur lebih dari 150 hari lewat jatuh tempo, dibentuk penyisihan berdasarkan estimasi kemampuan bayar tiap-tiap debitur yang bersangkutan.

Dalam saldo piutang usaha tidak terdapat piutang usaha kepada pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih ini.

Selama periode laporan, tidak ada piutang usaha yang direstrukturisasi dan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

5. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Bunga deposito dan obligasi	3.452.334.971	1.910.510.235	Deposits interest and obligation
Karyawan	280.647.625	453.893.000	Employees
Dividen reksa dana	-	14.767.123	Dividend from mutual fund
Lain-lain	5.562.000	-	Others
Jumlah	3.738.544.596	2.379.170.358	Total

Terhadap piutang lain-lain tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

4. Trade receivables (continued)

All trade receivables up to 30 days overdue are categorized as current, hence no allowance is provided. Meanwhile for those with more than 150 days overdue, allowance is made based on the assessment of debtors paying ability.

In trade receivables balance, there are no accounts receivable to related party.

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible account.

During the reporting period, there are no accounts receivable which were restructured nor pledged for the Company's loan.

5. Other receivables

Other receivables to third parties as at December 31, 2024 and 2023 consist of:

Management believes that all other receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss is made.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Aset keuangan lancar lainnya

6. Other current financial assets

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Deposito Pihak ketiga			Deposits Third parties
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
<u>Deposito - Rupiah:</u>			<u>Time deposits - Rupiah:</u>
Bank Nobu, Pontianak	2.800.000.000	-	Bank Nobu, Pontianak
Bank Mayapada, Pontianak	-	10.000.000.000	Bank Mayapada, Pontianak
Bank BTPN, Jakarta	-	1.000.000.000	Bank BTPN, Jakarta
Sub jumlah	2.800.000.000	11.000.000.000	Subtotal
Suku bunga deposito:			Interest rate on time deposits:
Rupiah	7,25%	4,5% - 6,55%	Rupiah
Dolar AS	-	-	US Dollar
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)			Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
SRBI - di Bank OCBC	2.890.200.000	-	SRBI - in Bank OCBC
SRBI - di Bank CIMB Niaga	964.000.000	-	SRBI - in Bank CIMB Niaga
Sub jumlah	3.854.200.000	-	Subtotal
Jumlah yang dimiliki hingga jatuh tempo	6.654.200.000	11.000.000.000	Total held to maturity

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual

7. Other current financial assets available for sale

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saham Pihak ketiga			Shares Third parties
Biaya perolehan:			At costs:
Bank OCBC NISP (943.782 lembar)	423.591.000	423.591.000	Bank OCBC NISP (943,782 shares)
Berlian Laju Tanker (2.133 lembar)	452.899	452.899	Berlian Laju Tanker (2,133 shares)
Laba (rugi) yang belum direalisasi	817.074.224	689.725.511	Unrealized gain (loss)
Nilai pasar efek	1.241.118.123	1.113.769.410	Market values

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan) **7. Other current financial assets available for sale (continued)**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Reksa Dana			Mutual Funds
<u>Reksa Dana Terproteksi - Rupiah</u>			<u>Protected Mutual Fund - Rupiah</u>
Maybank			Maybank
Mandiri Seri 147	1.756.606.030	1.756.606.030	Mandiri Series 147
Bank Permata			Bank Permata
Premier Permata Proteksi	-	2.000.000.000	Premier Permata Proteksi
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(718.568.264)	(691.769.420)	Unrealized gain (loss)
Nilai pasar reksa dana	1.038.037.766	3.064.836.610	Market values of mutual fund
Obligasi			Bonds
<u>Obligasi – Rupiah</u>			<u>Bonds - Rupiah</u>
FR102 di Bank Permata	15.202.200.000	-	FR102 in Bank Permata
FR102 di Bank CIMB Niaga	12.612.999.000	-	FR102 in Bank CIMB Niaga
FR102 di Bank Central Asia	10.976.000.000	-	FR102 in Bank Central Asia
FR087 di Bank Central Asia	10.100.000.000	-	FR087 in Bank Central Asia
FR089 di Bank Permata	8.888.000.000	8.888.000.000	FR089 in Bank Permata
FR089 di Bank Central Asia	8.879.000.000	13.322.600.000	FR089 in Bank Central Asia
FR083 di Bank Central Asia	6.079.750.000	6.079.750.000	FR083 in Bank Central Asia
FR097 di Bank Central Asia	5.288.800.000	5.288.800.000	FR097 in Bank Central Asia
FR100 di Bank Central Asia	3.844.300.000	1.977.000.000	FR100 in Bank Central Asia
FR089 di Bank CIMB Niaga SMRA04CN1,	2.947.500.000	2.947.500.000	FR089 in Bank CIMB Niaga SMRA04CN1,
Summarecon Agung	2.801.400.000	2.801.400.000	Summarecon Agung
FR097 di Bank CIMB Niaga	2.095.800.000	2.095.800.000	FR097 in Bank CIMB Niaga
FR075 di Bank Central Asia	1.954.000.000	1.954.000.000	FR075 in Bank Central Asia
FR076 di Bank Panin	1.593.600.000	1.593.600.000	FR076 in Bank Panin
FR092 di Bank Central Asia	1.194.000.000	1.194.000.000	FR092 in Bank Central Asia
FR065 di Bank Central Asia	-	5.531.200.000	FR065 in Bank Central Asia
FR065 di Bank Panin	-	3.275.900.000	FR065 in Bank Panin
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(1.473.109.500)	1.713.720.000	Unrealized gain (loss)
Sub jumlah (dipindahkan)	92.984.239.500	58.663.270.000	Subtotal (carried forward)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan) **7. Other current financial assets available for sale (continued)**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
<u>Obligasi – Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Bonds – Rupiah (continued)</u>
Sub jumlah (pindahan)	92.984.239.500	58.663.270.000	Subtotal (brought forward)
<u>Obligasi – US Dolar</u>			<u>Bonds – US Dollar</u>
Indon43 di Bank Permata	12.593.412.080	12.033.774.160	Indon43 in Bank Permata
Indon48 di Bank Central Asia	12.432.488.360	-	Indon48 in Bank Central Asia
Indon45 di Bank Central Asia	10.723.400.900	-	Indon45 in Bank Central Asia
Indon54 di Bank Central Asia	7.205.214.150	-	Indon54 in Bank Central Asia
Indon42 di Bank Central Asia	3.479.894.660	-	Indon42 in Bank Central Asia
Indon47 N di Bank Central Asia	3.463.252.950	446.959.050	Indon47 N in Bank Central Asia
Indon53 di Bank Permata	3.237.862.800	3.093.975.600	Indon53 in Bank Permata
Indon52N di Bank Permata	3.231.400.000	-	Indon52N in Bank Permata
Indon52N di Bank Central Asia	3.231.400.000	-	Indon52N in Bank Central Asia
Indois50 di Bank Central Asia	3.118.301.000	-	Indois50 in Bank Central Asia
Indon43 di Bank Central Asia	3.111.838.200	-	Indon43 in Bank Central Asia
Indois54 di Bank Central Asia	2.535.841.150	-	Indois54 in Bank Central Asia
Indon49 di Bank Central Asia	1.429.086.650	1.365.579.550	Indon49 in Bank Central Asia
Indon54 N di Bank Permata	470.653.410	-	Indon54 N in Bank Permata
Indon54 N di Bank Central Asia	299.001.442	-	Indon54 N in Bank Central Asia
Indon48 di Bank OCBC NISP	-	11.880.001.720	Indon48 in Bank OCBC NISP
Indon45 di Bank OCBC NISP	-	8.719.947.200	Indon45 in Bank OCBC NISP
Indon42 di Bank OCBC NISP	-	3.325.251.820	Indon42 in Bank OCBC NISP
Indois50 di Bank OCBC NISP	-	2.979.727.000	Indois50 in Bank OCBC NISP
Indon43 di Bank OCBC NISP	-	2.973.551.400	Indon43 in Bank OCBC NISP
Indon47 N di Bank OCBC NISP	-	2.862.390.600	Indon47 N in Bank OCBC NISP
Indon42 di Bank Permata	-	2.431.642.500	Indon42 in Bank Permata
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(5.492.749.877)	1.358.909.902	Unrealized gain (loss)
Sub jumlah obligasi	65.070.297.875	53.471.710.502	Subtotal bonds
Jumlah aset keuangan lancar lain tersedia untuk dijual	160.333.693.264	116.313.586.522	Total other current financial assets available for sale

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan) **7. Other current financial assets available for sale (continued)**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Suku bunga rata-rata			Average interest rate
Reksa Dana Rupiah	7,75%	5,500% - 6,150%	Mutual Fund – Rupiah
Obligasi <i>Fixed Rate</i> (Rupiah)	6,500% - 7,500%	6,625% - 7,500%	Fixed Rate Bonds (Rupiah)
Kupon obligasi Pemerintah			Government bond coupon
USD Indon dan Indois	3,800% - 5,650%	3,800% - 5,650%	USD Indon and Indois
Obligasi Berkelanjutan IV			Sustainability Bonds IV
Summarecon Agung Tahap I			Summarecon Agung Phase I
Tahun 2022	8,000%	8,000%	Year 2022

Harga pasar saham Bank OCBC NISP dan PT Berlian Laju Tanker Tbk masing-masing sebesar Rp 1.315 dan Rp 21 pada 31 Desember 2024 dan Rp 1.180 dan Rp 50 pada 31 Desember 2023.

Stock market price of Bank OCBC NISP and PT Berlian Laju Tanker Tbk amounted to Rp 1,315 and Rp 21 as at December 31, 2024 respectively and Rp 1,180 and Rp 50 as at December 31, 2023 respectively.

Reksa Dana Premier Permata Proteksi pada Bank Permata sebesar nihil dan 2.000.000 unit dengan nilai aset bersih Rp 0 dan Rp 1.013,35, Reksa Dana Mandiri Seri 147 pada Bank Maybank sebesar 1.725.032 dan 1.725.032 unit dengan nilai aset bersih Rp 601,77 dan Rp 601,81 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Premier Permata Proteksi mutual funds at Bank Permata consisting of nil and 2,000,000 units with net asset value of Rp 0 and Rp 1,013.35, Mandiri Series 147 mutual funds at Bank Maybank consisting of 1,725,032 and 1,725,032 units with net asset value of Rp 601.77 and Rp 601.81 as at December 31, 2024 and 2023 respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan)

7. Other current financial assets available for sale (continued)

Harga nominal, harga beli dan harga pasar penempatan FR065, FR075, FR076, FR083, FR087, FR089, FR092, FR097, FR100, FR102 dan SMRA04CN1 per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The nominal price, purchase price and market price for placement of FR065, FR075, FR076, FR083, FR087, FR089, FR092, FR097, FR100, FR102 and SMRA04CN1 as at December 31, 2024 are as follows:

	Nominal/ Nominal	Harga beli/ Purchase price		Harga pasar/ Market price	
Obligasi (Rupiah):				Bonds (Rupiah):	
FR102 Bank Permata	15.300.000.000	15.202.200.000	96,500%	14.764.500.000	FR102 Bank Permata
FR102 Bank CIMB Niaga	12.675.000.000	12.612.999.000	97,250%	12.326.437.500	FR102 Bank CIMB Niaga
FR102 Bank Central Asia	11.000.000.000	10.976.000.000	97,200%	10.692.000.000	FR102 Bank Central Asia
FR87 Bank Central Asia	10.100.000.000	10.100.000.000	97,140%	9.811.140.000	FR87 Bank Central Asia
FR89 Bank Central Asia	9.000.000.000	8.879.000.000	96,880%	8.719.200.000	FR89 Bank Central Asia
FR89 Bank Permata	9.000.000.000	8.888.000.000	96,178%	8.656.020.000	FR89 Bank Permata
FR83 Bank Central Asia	6.100.000.000	6.079.750.000	103,360%	6.304.960.000	FR83 Bank Central Asia
FR97 Bank Central Asia	5.300.000.000	5.288.800.000	100,040%	5.302.120.000	FR97 Bank Central Asia
FR100 Bank Central Asia	3.900.000.000	3.844.300.000	97,110%	3.787.290.000	FR100 Bank Central Asia
FR89 Bank CIMB Niaga	3.000.000.000	2.947.500.000	97,000%	2.910.000.000	FR89 Bank CIMB Niaga
SMRA04CN1 Summarecon	2.800.000.000	2.801.400.000	97,619%	2.733.332.000	SMRA04CN1 Summarecon
FR97 Bank CIMB Niaga	2.100.000.000	2.095.800.000	100,000%	2.100.000.000	FR97 Bank CIMB Niaga
FR75 Bank Central Asia	2.000.000.000	1.954.000.000	102,820%	2.056.400.000	FR75 Bank Central Asia
FR76 Bank Panin	1.600.000.000	1.593.600.000	101,400%	1.622.400.000	FR76 Bank Panin
FR92 Bank Central Asia	1.200.000.000	1.194.000.000	99,870%	1.198.440.000	FR92 Bank Central Asia
Jumlah	95.075.000.000	94.457.349.000		92.984.239.500	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan)

Harga nominal, harga beli dan harga pasar penempatan Indon42, Indon43, Indon45, Indon47N, Indon48, Indon49, Indon52N, Indon53, Indon54, Indois50, Indois54 per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

7. Other current financial assets available for sale (continued)

The nominal price, purchase price and market price for placement of Indon42, Indon43, Indon45, Indon47N, Indon48, Indon49, Indon52N, Indon53, Indon54, Indois50, Indois54 as at December 31, 2024 are as follows:

	Nominal/ Nominal	Harga beli/ Purchase price		Harga pasar/ Market price	
Obligasi (Dollar):					Bonds (Dollar)
Indon43 Bank Permata	800.000	779.440	88,008%	704.064	Indon43 in Bank Permata
Indon48 Bank Central Asia	780.000	769.480	83,230%	649.194	Indon48 Bank Central Asia
Indon45 Bank Central Asia	700.000	663.700	93,600%	655.200	Indon45 Bank Central Asia
Indon54 Bank Central Asia	455.000	445.950	91,340%	415.597	Indon54 Bank Central Asia
Indon47N Bank Central Asia	230.000	214.350	89,350%	205.505	Indon47N Bank Central Asia
Indon42 Bank Central Asia	220.000	215.380	95,820%	210.804	Indon42 Bank Central Asia
Indon53 Bank Permata	200.000	200.400	97,833%	195.666	Indon53 Bank Permata
Indon43 Bank Central Asia	200.000	192.600	88,480%	176.960	Indon43 Bank Central Asia
Indois50 Bank Central Asia	200.000	193.000	74,200%	148.400	Indois50 Bank Central Asia
Indon52N Bank Permata	200.000	200.000	95,205%	190.410	Indon52N Bank Permata
Indon52N Bank Central Asia	200.000	200.000	95,680%	191.360	Indon52N Bank Central Asia
Indois54 Bank Central Asia	158.000	156.950	96,510%	152.486	Indois54 Bank Central Asia
Indon49 Bank Central Asia	90.000	88.450	96,660%	86.994	Indon49 Bank Central Asia
Indon54N Bank Permata	30.000	29.130	91,111%	27.333	Indon54N Bank Permata
Indon54N Bank Central Asia	19.000	18.506	91,590%	17.402	Indon54N Bank Central Asia
Jumlah	4.482.000	4.367.336		4.027.375	Total

Tidak ada penempatan deposito, reksa dana dan obligasi pada pihak berelasi.

There is no placement of deposit, mutual fund and bond to related parties.

8. Persediaan

Saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

8. Inventories

Inventories as at December 31, 2024 and 2023 consist of:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Bahan baku dan bahan pembantu	33.682.101.362	37.159.226.029	Raw materials and supporting materials
Barang dalam proses	2.668.408.828	2.875.998.543	Goods in process
Barang jadi	2.342.698.097	2.502.002.384	Finished goods
Suku cadang	1.052.352.070	1.101.148.257	Spareparts
Jumlah	39.745.560.357	43.638.375.213	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(In Rupiah)

8. Persediaan (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan atas nilai persediaan dan persediaan usang.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.948.591 pada 31 Desember 2024 dan USD 2.618.903 pada 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Semua persediaan tidak dijaminkan ke pihak ketiga.

9. Uang muka pembelian aset tetap

Nilai uang muka pembelian aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 50.000.000. Uang muka tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Astra Internasional Tbk sebagai *down payment* atas pembelian aset tetap berupa kendaraan.

8. Inventories (continued)

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, Management believes that no provision for decline in value of inventories and obsolete inventories is necessary.

All inventories were insured to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Central Asia against fire and other possible risks amounting to USD 1,948,591 as at December 31, 2024 and USD 2,618,903 as at December 31, 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the Company.

All inventories are not pledged as collateral to any third party.

9. Advance payment for purchase of fixed assets

The down payment for the purchase of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023 is Rp 50,000,000. The down payment has been paid by the Company to PT Astra Internasional Tbk as a down payment for the purchase of fixed assets in the form of vehicles.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Biaya dibayar dimuka

10. Prepaid expenses

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Asuransi	110.511.393	112.882.126	Insurance
Sewa tanah dan ruang kantor	5.710.149	5.710.149	Rental of land and office space
Tenaga kerja	3.544.430	3.860.400	Labor
Lain-lain	-	15.000.000	Others
Jumlah	119.765.972	137.452.675	Total

Asuransi merupakan premi asuransi gedung, peralatan pabrik, kendaraan, dan persediaan milik PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Insurance represents insurance coverage for building, factory equipment, vehicles, and inventories owned by PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

11. Investasi pada entitas asosiasi

11. Investments in associate entity

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<u>Investasi pada</u>			<u>Investment in</u>
<u>PT Intitirta Primasakti</u>			<u>PT Intitirta Primasakti</u>
Biaya perolehan			Acquisition cost
(102.000.000 lembar),			(102,000,000 shares),
(35,42% tahun 2024			(35.42% in 2024
dan 2023)	81.053.881.212	102.000.000.000	and 2023)
			Differences in transactions
Selisih transaksi			between entity under
entitas sepengendali	-	(17.630.490.818)	common control
Penyesuaian atas transaksi			Adjustments to transactions of
entitas sepengendali	-	(3.087.208.151)	entity under common control
Bagian laba (rugi) dari			Shares in profit (loss) of
entitas asosiasi			associate entity
tahun berjalan	(1.270.876.177)	(228.419.819)	for the year
Jumlah investasi pada			Total of investment in
entitas asosiasi	79.783.005.035	81.053.881.212	associate entity

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023 (lihat Catatan 1), para pemegang saham menyetujui bahwa:

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023 (see Note 1), the shareholders agree that:

- ITPS melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham.

- ITPS increased its authorized capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023 (lihat Catatan 1), para pemegang saham menyetujui bahwa: (lanjutan)

- ITPS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 152.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor ITPS sebesar Rp 136.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Sriwijaya Resources.

Setelah transaksi di atas, persentase kepemilikan saham Perusahaan di ITPS terdilusi dari 67,10% menjadi 35,42%.

Tidak ada aset investasi dalam entitas asosiasi yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

11. Investments in associated entities (continued)

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023 (see Note 1), the shareholders agree that: (continued)

- ITPS increased its issued and paid-up capital from the original Rp 152,000,000,000 to be equal to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares. So there was an increase in ITPS's issued and paid-up capital amounting to Rp 136,000,000,000 which was taken up by PT Sriwijaya Resources.

After the above transaction, the Company's share ownership percentage in ITPS was diluted from 67.10% to 35.42%.

There are no investment assets in associates that are not pledged as collateral to third parties.

12. Properti investasi

Saldo properti investasi per 31 Desember 2024 terdiri dari:

12. Investment properties

Balance of investment properties as at December 31, 2024 consists of:

	Saldo awal/ Beginning balance 1-1-2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31-12-2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	2.427.742.800	-	-	-	2.427.742.800	Land
Bangunan dan prasarana	1.449.694.697	-	-	-	1.449.694.697	Building and infrastructure
Sub jumlah	3.877.437.497	-	-	-	3.877.437.497	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	1.440.361.364	800.000	-	-	1.441.161.364	Building and infrastructure
Sub jumlah	1.440.361.364	800.000	-	-	1.441.161.364	Subtotal
Nilai buku	2.437.076.133				2.436.276.133	Book value

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Properti investasi (lanjutan)

12. Investment properties (continued)

Saldo properti investasi per 31 Desember 2023
terdiri dari:

*Balance of investment properties as at
December 31, 2023 consists of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2023	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31-12-2023	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisition</i></u>
Tanah	2.427.742.800	-	-	-	2.427.742.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.449.694.697	-	-	-	1.449.694.697	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	3.877.437.497	-	-	-	3.877.437.497	<i>Subtotal</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisition</i></u>
Bangunan dan prasarana	1.439.561.364	800.000	-	-	1.440.361.364	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	1.439.561.364	800.000	-	-	1.440.361.364	<i>Subtotal</i>
Nilai buku	2.437.876.133				2.437.076.133	<i>Book value</i>

Properti investasi bangunan berupa ruang perkantoran seluas 222 m² berlokasi di Menara Sudirman Lt. 7C, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta. Umur manfaat bangunan 20 tahun. Beban penyusutan dihitung dengan metode garis lurus dan dialokasikan ke beban administrasi dan umum.

Investment property represents office building area covering 222 sqm located at Sudirman Tower of 7C Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta. Useful lives of the building are 20 years. Depreciation expense is computed using the straight-line method and allocated to administrative and general expenses.

	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Tanah hak guna bangunan 917 m ² berlokasi di Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	1.581.716.550	1.581.716.550	<i>Land with building rights covering 917 sqm located in Kebon Jeruk Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta</i>
Tanah hak guna bangunan 94.750 m ² berlokasi di Desa Kampung Sungai Rengas, Pontianak	643.776.250	643.776.250	<i>Land with building rights covering 94,750 sqm located in Kampung Sungai Rengas Subdistrict, Pontianak</i>
Tanah hak guna bangunan 228 m ² berlokasi di Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	202.250.000	202.250.000	<i>Land with building rights covering 228 sqm located in Kebon Jeruk Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta</i>
Jumlah	2.427.742.800	2.427.742.800	<i>Total</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(In Rupiah)

12. Properti investasi (lanjutan)

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan dengan menggunakan model biaya.

Nilai wajar atas dua kavling tanah yang berlokasi di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta yaitu dengan luas total 1.159 m² berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Pajak Bumi Bangunan (PBB) tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp 24.055.045.000.

Adapun tanah yang berlokasi di Desa Kampung Sungai Rengas, Pontianak, belum dapat ditentukan nilai wajarnya mengingat transaksi jual-beli tanah yang serupa di sekitar lokasi tanah tersebut sangat jarang terjadi.

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2039. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Ruang perkantoran di Menara Sudirman disewakan kepada PT Intitirta Primasakti. Jumlah pendapatan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 39.960.000 dan Rp 479.520.000.

12. Investment properties (continued)

The Company determines its policy to present the value of the investment property in the statements of financial position by using cost model.

The fair value of those two land sites in Kebon Jeruk, Jakarta with total area covering 1,159 sqm according to Tax Object Sales Value (NJOP) Tax on Land and Building (PBB) in 2023 is set amounting to Rp 24,055,045,000.

Meanwhile, the fair value of land site located in Kampung Sungai Rengas Village, Pontianak is difficult to be determined due to land sale and purchase transactions are very rare in that area.

Land rights are held under "Building Rights" which will expire between 2027 until 2039. The land rights are renewable.

Office space at Sudirman Tower is leased to PT Intitirta Primasakti. Total rental income as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 39,960,000 and Rp 479,520,000, respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tetap

13. Property, plant and equipment

Saldo aset tetap per 31 Desember 2024 terdiri dari:

Property, plant and equipment as at December 31, 2024 consist of:

	Saldo awal/ Beginning balance 1-1-2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31-12-2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	1.367.887.800	-	-	-	1.367.887.800	Land
Bangunan dan prasarana	7.361.841.096	6.000.000	-	-	7.367.841.096	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	32.319.243.749	616.932.554	-	-	32.936.176.303	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan	15.117.724.970	-	193.335.727	-	14.924.389.243	Vehicles and transportation
Inventaris kantor	2.758.748.155	3.920.700	-	-	2.762.668.855	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Nilai perolehan	7.749.706.281	-	-	-	7.749.706.281	Acquisition value
Penyisihan	(7.749.706.281)	-	-	-	(7.749.706.281)	Allowance
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Sub jumlah	58.925.445.770	626.853.254	193.335.727	-	59.358.963.297	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	5.821.862.014	114.989.149	-	-	5.936.851.163	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	29.646.405.609	300.182.691	-	-	29.946.588.300	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan	12.282.635.954	737.484.720	158.804.707	-	12.861.315.967	Vehicles and transportation
Inventaris kantor	2.487.670.993	71.300.909	-	-	2.558.971.902	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	50.238.574.570	1.223.957.469	158.804.707	-	51.303.727.332	Subtotal
Nilai buku	8.686.871.200				8.055.235.965	Book value

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2024 sebagai berikut:

Details of disposal of property, plant and equipment during 2024 are as follows:

	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai buku/ Book value	Harga jual/ Selling price	Laba (rugi)/ Gain (loss)	
Motor Honda Scoopy	19.725.000	4.022.592	11.711.700	7.689.108	Honda Scoopy Motorcycle
Motor Honda Beat	18.200.000	7.624.805	10.810.811	3.186.006	Honda Beat Motorcycle
Motor Honda Beat	18.200.000	7.624.805	10.810.811	3.186.006	Honda Beat Motorcycle
Motor Honda Beat	17.845.000	3.639.197	9.009.000	5.369.803	Honda Beat Motorcycle
Motor Honda Beat	17.845.000	3.391.070	6.000.000	2.608.930	Honda Beat Motorcycle
Sub jumlah (dipindahkan)	91.815.000	26.302.469	48.342.322	22.039.853	Subtotal (carried forward)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Property, plant and equipment (continued)

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2024
sebagai berikut: (lanjutan)

*Details of disposal of property, plant and
equipment during 2024 are as follows:
(continued)*

	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Harga jual/ <i>Selling price</i>	Lab a (rugi)/ <i>Gain (loss)</i>	
Sub jumlah (pindahan)	91.815.000	26.302.469	48.342.322	22.039.853	<i>Subtotal (brought forward)</i>
Motor Honda Beat	17.845.000	3.060.234	7.657.658	4.597.424	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Supra	17.711.909	3.989.070	8.200.000	4.210.930	<i>Honda Supra Motorcycle</i>
Motor Honda Revo CW	15.420.000	1.179.247	2.700.000	1.520.753	<i>Honda Revo CW Motorcycle</i>
Motor Honda Supra	15.367.727	-	3.500.000	3.500.000	<i>Honda Supra Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	11.761.727	-	4.504.500	4.504.500	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	11.707.182	-	3.000.000	3.000.000	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	11.707.182	-	3.000.000	3.000.000	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Jumlah	193.335.727	34.531.020	80.904.480	46.373.460	Total

Saldo aset tetap per 31 Desember 2023 terdiri
dari:

*Property, plant and equipment as at
December 31, 2023 consist of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2023	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Dampak pelepasan entitas anak/ <i>Effect of disposal of subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31-12-2023	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	1.704.402.150	-	-	-	(336.514.350)	1.367.887.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	7.121.028.294	171.250.000	-	91.112.802	(21.550.000)	7.361.841.096	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	32.319.243.749	-	-	-	-	32.319.243.749	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat pengangkutan	16.113.831.880	-	(292.234.910)	-	(703.872.000)	15.117.724.970	<i>Vehicles and transportation</i>
Inventaris kantor	3.495.148.343	24.370.251	-	-	(760.770.439)	2.758.748.155	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset dalam penyelesaian:							<i>Construction in progress:</i>
Nilai perolehan	7.749.706.281	91.112.802	-	(91.112.802)	-	7.749.706.281	<i>Acquisition value</i>
Penyisihan	(7.749.706.281)	-	-	-	-	(7.749.706.281)	<i>Allowance</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	60.753.654.416	286.733.053	(292.234.910)	-	(1.822.706.789)	58.925.445.770	<i>Subtotal</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	5.727.698.512	115.713.502	-	-	(21.550.000)	5.821.862.014	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	29.295.776.577	350.629.032	-	-	-	29.646.405.609	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat pengangkutan	12.158.533.957	1.043.017.726	(286.902.767)	-	(632.012.962)	12.282.635.954	<i>Vehicles and transportation</i>
Inventaris kantor	3.175.707.627	93.146.787	-	-	(781.183.421)	2.487.670.993	<i>Office furniture and fixtures</i>
Sub jumlah	50.357.716.673	1.602.507.047	(286.902.767)	-	(1.434.746.383)	50.238.574.570	<i>Subtotal</i>
Nilai buku	10.395.937.743					8.686.871.200	Book value

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Property, plant and equipment (continued)

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2023
sebagai berikut:

*Details of disposal of property, plant and
equipment during 2023 are as follows:*

	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Harga jual/ <i>Selling price</i>	Laba (rugi)/ <i>Gain (loss)</i>	
Mobil Toyota Avanza 1300 G	148.500.000	-	70.000.000	70.000.000	<i>Toyota Avanza 1300 G Car</i>
Mobil Toyota Avanza 1300	126.150.000	-	58.000.000	58.000.000	<i>Toyota Avanza 1300 Car</i>
Motor Honda Supra X	17.584.910	5.332.143	8.500.000	3.167.857	<i>Honda Supra X Motorcycle</i>
Jumlah	292.234.910	5.332.143	136.500.000	131.167.857	Total

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan
sebagai berikut:

*Depreciations of property, plant, and
equipment are charged as follows:*

	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Beban pabrikasi	507.245.367	770.273.812	<i>Factory expenses</i>
Beban usaha	716.712.102	832.233.235	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	1.223.957.469	1.602.507.047	Total

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat
“Hak Guna Bangunan” dengan masa berlaku
yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai
2042. Hak atas tanah tersebut dapat
diperbaharui.

*Land rights are held under “Building rights”
which will expire between 2025 until 2042. The
land rights are renewable.*

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan
kepada PT Asuransi Buana Independent dan
PT Asuransi Central Asia terhadap risiko
kebakaran, pencurian dan risiko lainnya
dengan jumlah pertanggungan sebesar
Rp 13.214.000.000 dan USD 3.297.305 pada
31 Desember 2024 dan Rp 13.527.500.000 dan
USD 3.280.386 pada 31 Desember 2023.

*All property, plant and equipment, except land,
were insured to PT Asuransi Buana
Independent and PT Asuransi Central Asia
against fire, theft and other possible risks for a
total coverage of Rp 13,214,000,000 and
USD 3,297,305 as at December 31, 2024 and
Rp 13,527,500,000 and USD 3,280,386 as at
December 31, 2023.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat
penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal
pelaporan.

*Management believes that there is no
impairment in assets value at each reporting
date.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian atas aset yang
dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance
coverage is adequate to cover possible losses
on the assets insured.*

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak
manapun.

*Property, plant and equipment were not
pledged as collateral to any parties.*

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Beban tangguhan hak atas tanah

Nilai beban tangguhan hak atas tanah per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 75.714.050 dan Rp 80.235.726 merupakan nilai beban tangguhan atas perpanjangan masa pemakaian tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" (HGB) yang dimiliki Perusahaan.

14. Deferred charges of land rights

The deferred charges of land rights as at December 31, 2024 and 2023 of Rp 75,714,050 and Rp 80,235,726 is the deferred charge value for the extension of the land use period with the status of "Building Use Rights" (HGB) owned by the Company.

15. Uang jaminan

Nilai uang jaminan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 2.500.000 terdiri dari Rp 2.000.000 yang merupakan nilai jaminan kunci yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Bank atas penyewaan *Safe Deposit Box* (SDB), sedangkan nilai Rp 500.000 merupakan nilai jaminan atas berlangganan jaringan internet kantor.

15. Guarantee deposits

The value of the guarantee deposit as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 2,500,000, where amounting to Rp 2,000,000 represents the key guarantee paid by the Company to the Bank for the rental of the *Safe Deposit Box* (SDB), while amounting to Rp 500,000 represents guarantee value for subscribing to the office internet network.

16. Utang usaha

Saldo utang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

16. Trade payables

Trade payables as at December 31, 2024 and 2023 consist of:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsui Indonesia	13.082.000.683	-	PT Mitsui Indonesia
PT Sojitz Indonesia	976.189.500	-	PT Sojitz Indonesia
PT Humpuss	-	5.994.206.460	PT Humpuss
PT Cahaya Makmur Primaabadi	-	17.998.650	PT Cahaya Makmur Primaabadi
PT Indomina Pusaka	-	7.913.079	PT Indomina Pusaka
Lain-lain (dibawah Rp 5 juta)	1.879.500	11.935.895	Others (below Rp 5 million)
Jumlah	14.060.069.683	6.032.054.084	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang usaha (lanjutan)

16. Trade payables (continued)

Rincian utang usaha berdasarkan komoditi:

Details of trade payables based on commodities:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Fhenol	13.082.000.683	-	Phenol
Batok kelapa	976.189.500	-	Coconut shell
Methanol	-	5.994.206.460	Methanol
Bahan pembantu dan suku cadang	1.879.500	37.847.624	Supporting material and spareparts
Jumlah	14.060.069.683	6.032.054.084	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
Rupiah	-	14.060.069.683	-	6.032.054.084	IDR
Dolar AS	-	-	-	-	USD
Jumlah	-	14.060.069.683	-	6.032.054.084	Total

Rincian umur utang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedules of trade payables from third parties from the invoice date are as follows:

	2024	2023	
1 - 30 hari	1.879.500	6.032.054.084	1 – 30 days
31 - 60 hari	976.189.500	-	31 – 60 days
61 - 90 hari	13.082.000.683	-	61 – 90 days
Jumlah utang usaha, bersih	14.060.069.683	6.032.054.084	Total trade payables, net

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Purchases of raw and supporting materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

Dalam saldo utang usaha tersebut tidak terdapat utang usaha kepada pihak berelasi.

In the balance of trade payables, there are no trade payables to related party.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang usaha (lanjutan)

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

Tidak ada lindung nilai atas utang usaha karena berdasarkan pertimbangan Manajemen tidak ada risiko yang besar terhadap keuangan Perusahaan dimana aset dalam mata uang asing cukup untuk menutupi utang dalam mata uang asing. Juga tidak ada restrukturisasi utang karena semua utang dapat dibayar tepat waktu.

16. Trade payables (continued)

The Company does not provide collateral for trade payables.

There was no hedging for trade payables because according to Management's consideration there are no high risks on the Company's finance, where assets in foreign currency are adequate to cover debts in foreign currency. There was no restructured trade payable because all payables can be paid on time.

17. Utang dividen

Terdapat sejumlah dividen tunai yang belum diambil oleh pemegang saham. Jumlah dividen tersebut dicatat sebagai Utang Dividen sebesar Rp 134.909.395 tahun 2024 dan Rp 119.903.403 tahun 2023.

17. Dividend payables

There are sum of cash dividends that remain unclaimed by the entitled shareholders. This amount is recorded as Dividend Payables amounting to Rp 134,909,395 in 2024 and Rp 119,903,403 in 2023.

18. Beban akrual

Biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

18. Accrued expenses

Accrued expenses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Biaya angkut pengiriman lem	43.689.600	25.530.000	Freight cost - glue distribution
Biaya profesional	3.250.000	6.250.000	Professional fee
Asuransi	-	19.096.100	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp 2 juta)	1.466.400	2.035.237	Others (below Rp 2 million)
Jumlah	48.406.000	52.911.337	Total

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	7.865.936.353	11.573.268.369	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Pasal 28A)	-	-	Corporate income tax (Art. 28A)
Jumlah	7.865.936.353	11.573.268.369	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pajak penghasilan badan pasal 29	557.477.409	202.844.330	Corporate income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 21	383.056.748	1.022.988.672	Income tax art. 21
Pajak penghasilan final (pasal 15)	969.984	1.605.744	Final income tax (art. 15)
Pajak penghasilan pasal 23	592.114	4.315.637	Income tax art. 23
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	200.000	200.000	Income tax article 4 section 2
Jumlah	942.296.255	1.231.954.383	Total

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan
terdiri dari: Tax benefits (expenses) of the Company
consist of the following:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pajak kini	(1.105.368.440)	(2.807.017.620)	Current tax
Jumlah	(1.105.368.440)	(2.807.017.620)	Total
Penghasilan (beban) pajak tangguhan			Deferred tax income (expenses)
Perusahaan	53.604.567	46.831.461	The Company
Entitas Anak*	-	(177.203.233)	Subsidiary*
Jumlah	53.604.567	(130.371.772)	Total
Jumlah penghasilan (beban) pajak, bersih	(1.051.763.873)	(2.937.389.392)	Total tax benefits (expenses), net

(*) Pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan di ITPS terdiluasi menjadi 35,42%, sehingga ITPS tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan.

(*) On December 15, 2023, the Company's ownership in ITPS was diluted to 35.42%, so ITPS was not consolidated into the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan badan dengan taksiran penghasilan (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before estimated corporate income tax and estimated taxable income (loss) is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	15.366.332.671	19.012.945.056	Profit (loss) before income tax based on statement of income
(Laba) rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan*	-	3.142.197.255	(Profit) loss of Subsidiary before income tax*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	15.366.332.671	22.155.142.311	Profit (loss) of the Company before estimated tax income (expense)
<u>Beda waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Beban imbalan pasca kerja	211.630.743	(148.066.111)	Post-employment benefit expense
Penyusutan aset tetap	32.026.380	360.936.388	Depreciation of property, plant, and equipment
Jumlah beda waktu	243.657.123	212.870.277	Total timing differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga dan jasa giro	(11.042.476.329)	(8.065.232.412)	Interest income and demand deposit service
Kenikmatan karyawan	(796.796.002)	(906.072.376)	Employee fringe benefits
Penghasilan sewa	(162.687.276)	(602.247.276)	Rental income
Pendapatan Reksa Dana	(2.648.326)	(427.464.898)	Mutual Fund income
Bagian (laba) rugi dari entitas asosiasi	1.270.876.177	228.419.819	Share of (profit) loss of the associated entity
Sumbangan	29.650.000	80.720.457	Donation
Beban properti investasi	92.497.151	78.121.357	Investment property expenses
Representasi & jamuan	14.049.500	3.744.000	Representation and entertainment
Denda pajak	11.947.694	1.170.680	Tax penalty
Jumlah beda tetap	(10.585.587.411)	(9.608.840.649)	Total permanent differences
Laba (rugi) fiskal, bersih dipindahkan	5.024.402.383	12.759.171.939	Fiscal profit (loss), net carried forward

(*) Pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan di ITPS terdilusi menjadi 35,42%, sehingga ITPS tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan.

(*) On December 15, 2023, the Company's ownership in ITPS was diluted to 35.42%, so ITPS was not consolidated into the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba (rugi) fiskal, bersih pindahan	5.024.402.383	12.759.171.939	Fiscal profit (loss), net brought forward
Laba (rugi) fiskal, dibulatkan	5.024.402.000	12.759.171.000	Fiscal profit (loss) rounded off
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			Provision for income tax calculation:
22% x Rp 5.024.402.000	1.105.368.440	-	22% x Rp 5,024,402,000
22% x Rp 12.759.171.000	-	2.807.017.620	22% x Rp 12,759,171,000
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak*	-	-	Subsidiary*
Dikurangi uang muka pajak Perusahaan			Less prepaid taxes of the Company
Pajak penghasilan pasal 22	(2.669.870)	(130.368.100)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	(545.221.161)	(2.473.805.190)	Income tax article 25
(547.891.031)	(2.604.173.290)		
(Uang muka) utang pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	557.477.409	202.844.330	(Advance payment) debt income tax (over) underpaid

(*) Pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan di ITPS terdilusi menjadi 35,42%, sehingga ITPS tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan.

(*) On December 15, 2023, the Company's ownership in ITPS was diluted to 35.42%, so ITPS was not consolidated into the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements (continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	2024					
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of disposal of subsidiary	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Beban imbalan pasca kerja	4.447.510.011	46.558.763	-	-	4.494.068.774	Post-employment benefit expense
Penghasilan komprehensif atas imbalan pasca kerja	(2.757.620.225)	-	(94.069.067)	-	(2.851.689.292)	Other comprehensive income on post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	652.147.654	7.045.804	-	-	659.193.458	Depreciation of property, plant, and equipment
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(843.411.046)	-	2.177.557.252	-	1.334.146.206	Available for sale financial assets
Penyesuaian reklasifikasi - aset keuangan tersedia untuk dijual	167.882.127	-	8.789.418	-	176.671.545	Reclassification adjustment - available for sale financial assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	1.666.508.521	53.604.567	2.092.277.603	-	3.812.390.691	Deferred tax assets (liabilities), net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements (continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

19. Taxation (continued)

d. Deferred taxes (continued)

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:
(continued)

	2023					
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Koreksi tahun berjalan dibebankan ke laba rugi/ Current year correction charged to profit or loss	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Beban imbalan pasca kerja	4.480.084.555	(32.574.544)	-	-	4.447.510.011	Post-employment benefit expense
Penghasilan komprehensif atas imbalan pasca kerja	(2.596.986.128)	-	(160.634.097)	-	(2.757.620.225)	Other comprehensive income on post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	572.741.649	79.406.005	-	-	652.147.654	Depreciation of property, plant, and equipment
Rugi fiskal		-	-	-		Fiscal loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	215.162.100	-	(1.058.573.146)	-	(843.411.046)	Available for sale financial assets
Penyesuaian reklasifikasi - aset keuangan tersedia untuk dijual	165.684.859	-	2.197.268	-	167.882.127	Reclassification adjustment - available for sale financial assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	2.836.687.035	46.831.461	(1.217.009.975)	-	1.666.508.521	Deferred tax assets (liabilities), net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	4.809.814.392	(177.203.233)	-	(4.632.611.159)	-	Deferred tax assets (liabilities) of Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	7.646.501.427	(130.371.772)	(1.217.009.975)	(4.632.611.159)	1.666.508.521	Deferred tax assets (liabilities), net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits (expenses) and the amounts computed by multiplying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak:			Profit (loss) of the Company before estimated tax income (expense):
Perusahaan	15.366.332.671	19.012.945.056	The Company
Entitas anak*	-	3.142.197.255	Subsidiary*
	15.366.332.671	22.155.142.311	
Tarif pajak			Tax rates
(2024:22%)	(3.380.593.040)	-	(2024:22%)
(2023:22%)	-	(4.874.131.240)	(2023:22%)
Efek pajak perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan bunga dan jasa giro	2.429.344.792	1.774.351.131	Interest income and current account
Kenikmatan karyawan	175.295.120	199.335.923	Employees fringe benefits
Penghasilan sewa	35.791.201	132.494.401	Rental income
Pendapatan Reksa Dana	582.632	94.042.278	Mutual Fund income
Bagian (laba) rugi dari entitas asosiasi	(279.592.759)	(50.252.360)	Share of (profit) loss of the associated entity
Sumbangan	(6.523.000)	(17.758.501)	Donation
Beban properti investasi	(20.349.373)	(17.186.699)	Investment property expenses
Jamuan	(3.090.890)	(823.680)	Entertainment
Denda pajak	(2.628.493)	(257.550)	Tax penalty
Selisih pembulatan	(63)	138	Difference due to rounded-off
Jumlah	2.328.829.167	2.113.945.081	Total
Jumlah penghasilan (beban) pajak penghasilan	(1.051.763.873)	(2.760.186.159)	Total income tax benefits (expense)
Entitas Anak*			Subsidiary*
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	-	(177.203.233)	Income tax benefit (expense)
Jumlah penghasilan (beban) pajak penghasilan	(1.051.763.873)	(2.937.389.392)	Total income tax benefits (expenses)

(*) Pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan di ITPS terdilusi menjadi 35,42%, sehingga ITPS tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan.

(*) On December 15, 2023, the Company's ownership in ITPS was diluted to 35.42%, so ITPS was not consolidated into the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Kewajiban imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 72 dan 79 orang.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen Agus Susanto d/h PT Dian Artha masing-masing dengan No. 248/PSAK/KKA-AS/I/2025 tanggal 17 Januari 2025 dan No. 141/PSAK/KKA-AS/I/2024 tanggal 16 Januari 2024.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

20. Post-employment benefit obligations

The Company provides post-employment defined benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Specific Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Total employees entitled for the post-employment benefits as at December 31, 2024 and 2023 are 72 and 79 employees, respectively.

The calculation of post-employment benefits as at December 31, 2024 and 2023 is based on report from independent actuary of Agus Susanto fka. PT Dian Artha Tama No. 248/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 17, 2025 and No. 141/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 16, 2024, respectively.

Post-employment benefit expenses recognized in income statements are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Biaya jasa kini	293.753.990	340.366.843	Current service cost
Biaya bunga	514.648.253	624.846.296	Interest cost
Biaya jasa lalu - menyesuaikan dengan UU Cipta Kerja	-	-	Past service cost - in accordance with the Job Creation Act
Jumlah beban imbalan pasca kerja	808.402.243	965.213.139	Total post-employment benefit expenses

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)	20. Post-employment benefit obligations (continued)		
Imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	Post-employment benefit recognized in the statements of financial position is as follows:		
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.465.361.282	7.681.317.207	Present value of defined benefit obligation
Status pendanaan	7.465.361.282	7.681.317.207	Funding status
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan	7.465.361.282	7.681.317.207	Liability (asset) recognized in statements of financial position
Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	The movements of net obligation in the statements of financial position are as follows:		
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	7.681.317.207	10.458.790.845	Beginning balance
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(596.771.500)	(1.113.279.250)	Payment of current year benefit expenses
Beban imbalan pada tahun berjalan	808.402.243	965.213.139	Current year benefit expenses
Pendapatan komprehensif lain	(427.586.668)	(730.154.985)	Other comprehensive income
Dampak pelepasan entitas anak	-	(1.899.252.542)	Effect of disposal of subsidiary
Jumlah kewajiban Imbalan pasca kerja	7.465.361.282	7.681.317.207	Total post-employment benefit obligations
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:	Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:		
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Jatuh tempo < 1 tahun	3.871.221.175	3.777.737.593	Due date < 1 year
1 ≤ jatuh tempo < 5 tahun	1.394.046.011	1.456.752.168	1 ≤ due date < 5 years
5 ≤ jatuh tempo < 10 tahun	1.376.068.385	1.327.033.481	5 ≤ due date < 10 years
Jatuh tempo ≥ 10 tahun	824.025.711	1.119.793.965	Due date ≥ 10 years
	7.465.361.282	7.681.317.207	

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

20. Post-employment benefit obligations
(continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The main assumptions used to determine actuarial valuation are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,1%	6,7%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	Indonesia – IV (2019)	Indonesia – IV (2019)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri:			Resignation rate:
Usia 18 - 30 tahun	2,00%	2,00%	18 - 30 years old
Usia 31 - 40 tahun	1,00%	1,00%	31 - 40 years old
Usia 41 - 44 tahun	0,50%	0,50%	41 - 44 years old

Frekuensi penilaian dilakukan per triwulan. Sesuai dengan laporan aktuaris tersebut, seluruh biaya jasa lalu yang telah menjadi hak (*vested*) dibebankan pada tahun berjalan.

Assessments are made quarterly. Based on actuarial report, all past vested provision costs have been credited in the current year.

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) PEB dari tahun 2019 sampai 31 Desember 2024 disajikan kembali sebagai berikut:

Total present value of liabilities for PEB, fair value of assets and funding status plan and PEB experience adjustments (actuarial gain/loss) from 2019 to December 31, 2024 is restated as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.465.361.282	7.681.317.207	10.458.790.845	11.739.068.720	16.699.415.471	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program assets
Defisit program	7.465.361.282	7.681.317.207	10.458.790.845	11.739.068.720	16.699.415.471	Program deficit
Penyesuaian pengalaman pada program liabilitas	(325.600.546)	(896.799.979)	(2.374.717.550)	(893.019.871)	(1.150.193.671)	Experience adjustment on liability program

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Modal saham

Komposisi para pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 didukung data yang bersumber dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom, adalah sebagai berikut:

21. Capital stock

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 supported by the data from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom is as follows:

31 Desember/December 2024

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	
PT Dutapermana Makmur	169.485.935	51,18	42.371.483.750	PT Dutapermana Makmur
Bank Julius Baer and Co. Ltd. Singapore	22.538.303	6,81	5.634.575.750	Bank Julius Baer and Co. Ltd. Singapore
Siang Hadi Widjaja	18.899.111	5,71	4.724.777.750	Siang Hadi Widjaja
Faadhil Irshad Nasution	16.560.700	5,00	4.140.175.000	Faadhil Irshad Nasution
Ng Tjie Koang	649.786	0,20	162.446.500	Ng Tjie Koang
Masyarakat/Publik	102.996.117	31,10	25.749.029.250	Society/Public
Jumlah	331.129.952	100	82.782.488.000	Total

31 Desember/December 2023

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	
PT Dutapermana Makmur	169.485.935	51,18	42.371.483.750	PT Dutapermana Makmur
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	22.538.303	6,81	5.634.575.750	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Siang Hadi Widjaja	18.899.111	5,71	4.724.777.750	Siang Hadi Widjaja
Faadhil Irshad Nasution	16.556.500	5,00	4.139.125.000	Faadhil Irshad Nasution
Ng Tjie Koang	649.786	0,20	162.446.500	Ng Tjie Koang
Masyarakat/Publik	103.000.317	31,10	25.750.079.250	Society/Public
Jumlah	331.129.952	100	82.782.488.000	Total

Jenis saham Perusahaan merupakan saham biasa.

The type of the Company's shares is ordinary shares.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Tambahan modal disetor

22. Additional paid-in capital

Tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Agio saham	93.450.650	93.450.650	Share premium
Selisih transaksi entitas sepengendali	15.652.815.035	15.652.815.035	Differences in transactions between entities under common control
Jumlah	15.746.265.685	15.746.265.685	Total

Agio saham

Share premium

Perubahan saldo agio saham sejak penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 1990 hingga 31 Desember 2007 dapat diuraikan sebagai berikut:

The chronological changes in this account balance since the initial public offering of the Company's share in 1990 up to December 31, 2007 can be summarized as follows:

Hasil emisi IPO tahun 1990	18.387.000.000	Proceeds from IPO in 1990
Jumlah nominal saham	(2.270.000.000)	Total value of shares issued
Saldo agio saham per 31 Desember 1990	16.117.000.000	Balance of share premium as at December 31, 1990
Pembagian saham bonus tahun 1991	(12.582.000.000)	Bonus share issuance in 1991
Saldo agio saham per 31 Desember 1991, 1992 dan 1993	3.535.000.000	Balance of share premium as at December 31, 1991, 1992 and 1993
Pembagian saham bonus tahun 1994	(3.145.500.000)	Bonus share issuance in 1994
Saldo agio saham per 31 Desember 1995, 1996, 1997 dan 1998	389.500.000	Balance of share premium as at December 31, 1995, 1996, 1997 and 1998
Penambahan agio saham dari penerbitan dividen saham (24.220.350 lembar) pada tahun 1999	21.192.806.250	Additions in share premium from the issuance of share dividend (24,220,350 shares) in 1999
Saldo agio saham per 31 Desember 1999	21.582.306.250	Balance of share premium as at December 31, 1999
Pembagian saham bonus tahun 2000	(10.495.485.000)	Bonus share issuance in 2000
Saldo agio saham per 31 Desember 2000, 2001, 2002, 2003 dan 2004	11.086.821.250	Balance of share premium as at December 31, 2000, 2001, 2002, 2003 and 2004
Penambahan agio saham dari penerbitan dividen saham (6.297.291 lembar) pada tahun 2005	5.667.561.900	Additions in share premium from the issuance of share dividend (6,297,291 shares) in 2005
Pembagian saham bonus tahun 2005	(10.951.795.500)	Bonus share issuance in 2005
Pembagian saham bonus tahun 2007	(5.709.137.000)	Bonus share issuance in 2007
Saldo agio saham per 31 Desember 2024 dan 2023	93.450.650	Balance of share premium as at December 31, 2024 and 2023

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Saldo laba ditentukan penggunaannya

23. Appropriated retained earnings

Pembagian laba tahun buku 2023

Profit distribution for fiscal year 2023

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 20 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.311.299.520 atau sebesar Rp 10 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 350.000.000. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 19 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 33 dated June 20, 2024 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company has declared cash dividend for the fiscal year ended December 31, 2023 amounted to Rp 3,311,299,520 or Rp 10 per share and determined general reserve amounting to Rp 350,000,000. Dividend payments have been made on July 19, 2024.

Pembagian laba tahun buku 2022

Profit distribution for fiscal year 2022

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 49 tanggal 21 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.966.949.280 atau sebesar Rp 15 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 350.000.000. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 49 dated June 21, 2023 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company has declared cash dividend for the fiscal year ended December 31, 2022 amounted to Rp 4,966,949,280 or Rp 15 per share and determined general reserve amounting to Rp 350,000,000. Dividend payments have been made on July 21, 2023.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Penjualan bersih

24. Net sales

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penjualan utama			Main sales
Lem	75.442.567.800	111.590.133.001	Glue
Hardener	2.576.762.500	2.470.812.500	Hardener
Formalin	221.671.400	253.428.500	Formaldehyde
	78.241.001.700	114.314.374.001	
Penjualan komponen bahan baku			Sales of raw material component
Melamine, urea, dll	1.204.620.000	1.886.161.500	Melamine, urea, etc.
Penjualan bersih	79.445.621.700	116.200.535.501	Net sales

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of buyers and total sales for more than 10% of total net sales are as follows:

	2024		2023		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
PT Erna Djulawati	93,71%	74.449.010.083	83,16%	96.628.689.951	PT Erna Djulawati
PT Sabak Indah	-	-	14,08%	16.363.628.300	PT Sabak Indah
Jumlah	93,71%	74.449.010.083	97,24%	112.992.318.251	Total

Selama tahun buku 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

During 2024 and 2023, there were no sales to related party.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. Beban pokok penjualan

25. Cost of goods sold

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban pokok penjualan utama			Cost of goods sold
Bahan baku yang digunakan	46.760.421.809	67.370.158.774	Raw materials used
Biaya pabrikasi	8.069.673.910	9.877.411.956	Factory overhead
Tenaga kerja langsung	1.138.941.888	1.201.466.276	Direct labor
Jumlah biaya produksi	55.969.037.607	78.449.037.006	Total production cost
Persediaan dalam proses (formalin)			Work in process (formaldehyde)
Awal tahun	2.875.998.543	3.210.671.373	Beginning of year
Akhir tahun	(2.668.408.828)	(2.875.998.543)	End of year
Biaya pokok produksi	56.176.627.322	78.783.709.836	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	2.502.002.384	3.284.818.617	Beginning of year
Akhir tahun	(2.342.698.097)	(2.502.002.384)	End of year
	56.335.931.609	79.566.526.069	
Harga pokok komponen bahan baku			Cost of goods sold-raw material component
Melamine, urea dll	1.000.778.237	1.620.173.842	Melamine, urea etc.
Beban pokok penjualan	57.336.709.846	81.186.699.911	Cost of goods sold

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

The details of suppliers and total purchases exceeding 10% from total net purchases are as follows:

		31 Des 2024/ Dec 31, 2024		31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	%		%		
PT Mitsui Indonesia	53,46%	24.811.854.204	20,82%	9.163.665.000	PT Mitsui Indonesia
PT Humpuss	24,37%	11.313.206.250	24,33%	10.709.041.400	PT Humpuss
PT Goautama Sinarbatuah	-	-	24,08%	10.596.200.000	PT Goautama Sinarbatuah
PT Tunas Baru Khatulistiwa	-	-	12,61%	5.549.232.000	PT Tunas Baru Khatulistiwa
Jumlah	77,83%	36.125.060.454	81,84%	36.018.138.400	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Beban usaha

26. Operating expenses

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.292.158.047	6.732.460.986	Employees' salary and benefits
Pengiriman dan pengangkutan	1.155.587.000	1.460.616.000	Delivery and transportation
Operasi armada lainnya	84.587.636	99.325.925	Other fleet operations
Asuransi pengiriman barang jadi	82.932.825	54.105.737	Finished goods delivery insurance
Gudang dan pengepakan	79.789.666	55.264.280	Warehousing and packaging
Iklan	18.315.000	18.315.000	Advertisement
Pemeliharaan dan perbaikan kapal	9.623.692	49.101.430	Repair and maintenance of ships
Penyusutan	9.604.213	78.283.509	Depreciation
Iuran asosiasi	4.800.000	4.800.000	Association contribution
Beban keperluan kapal	-	10.363.232	Ship supply expenses
Jumlah beban penjualan	7.737.398.079	8.562.636.099	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.057.376.575	13.260.980.806	Employee salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	808.402.243	965.213.139	Post-employment benefits expense
Kenikmatan karyawan	796.796.002	906.072.376	Employee fringe benefits
Reparasi dan pemeliharaan	368.500.028	381.849.727	Repair and maintenance
Jasa profesional	150.478.275	652.935.628	Professional fee
Pencatatan saham	146.320.017	145.550.017	Stock registration fee
Penyusutan	139.994.774	150.037.578	Depreciation
Biaya properti investasi	92.497.151	78.121.357	Investment property expense
Keperluan kantor dan cetak	87.972.393	114.318.302	Office supplies and printing
Rapat	83.679.216	74.826.067	Meetings
Transportasi dan perjalanan dinas	67.797.994	155.789.208	Transportation and travels
Pos dan telekomunikasi	57.606.322	65.648.473	Postage and telecommunication
Listrik dan air	46.072.068	62.225.152	Electricity and water
Pajak dan perizinan lainnya	29.787.699	31.097.464	Taxes and other licenses
Sumbangan	29.650.000	80.720.457	Donations
Sewa	22.760.892	151.292.698	Rental
Asuransi	18.934.599	23.710.510	Insurance
Jamuan	14.049.500	96.339.000	Entertainment
Lain-lain	3.890.000	3.015.000	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	13.022.565.748	17.399.742.959	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	20.759.963.827	25.962.379.058	Total operating expenses

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Pendapatan lain-lain

27. Other income

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penghasilan bunga	11.042.476.329	8.066.010.822	Interest income
Laba kurs mata uang asing, bersih	2.956.880.658	-	Gain from foreign exchange, net
Laba atas penjualan obligasi	954.931.500	1.736.662.500	Gain on sale of bonds
Penghasilan sewa	162.687.276	122.727.276	Rental income
Penghasilan dividen atas saham	67.952.304	-	Dividend income on shares
Hak atas utang dividen yang tidak diambil	58.751.782	44.067.815	Rights to unclaimed dividend debt
Laba penjualan aset tetap	46.373.460	131.167.857	Gain from the sale of property, plant and equipment
Laba atas pencairan reksadana	39.951.898	9.987.582	Profit on mutual fund disbursement
Pendapatan dividen Reksa Dana	2.648.326	427.464.898	Dividend income from Mutual Funds
Lain-lain, bersih	214.280	118.467.888	Others, net
Jumlah	15.332.867.813	10.656.556.638	Total

28. Beban lain-lain

28. Other expenses

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban administrasi bank	32.659.298	53.009.664	Bank administrative expense
Denda pajak	11.947.694	1.170.680	Tax penalty
Rugi kurs mata uang asing, bersih	-	412.066.586	Loss from foreign exchange, net
Lain-lain	-	401.365	Others
Jumlah	44.606.992	466.648.295	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Laba bersih per saham

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan hanya 1 (satu) jenis saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp 250 per lembar saham. Perhitungan laba (rugi) per lembar saham adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	14.314.568.798	17.167.638.425	Income for the year attributed to owners of the parent entity
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	331.129.952	331.129.952	Total outstanding shares (weighted average)
Laba bersih per saham dasar	43,23	51,85	Net basic earnings per share

29. Net earnings per share

The Company only issues one type of common stock with the same par value of Rp 250/share. The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

30. Informasi segmen usaha

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam dua divisi operasi - industri lem dan pertambangan batubara. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan mulai memberhentikan pengakuan nilai atas aset dan liabilitas yang dimiliki oleh entitas anak sejak tanggal 15 Desember 2023 dikarenakan Perusahaan tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas sebagai akibat dari terdilusinya saham yang dimiliki dari 67,10% menjadi 35,42%.

30. Business segment information

Business segments

For management's reporting purpose, the Company and subsidiary are divided into two operation divisions - glue industry and coal mining. The two divisions are used as basis of reporting on primary segment information of the Company and subsidiary.

The Company began derecognizing the value of assets and liabilities owned by subsidiaries starting December 15, 2023 because the Company was no longer the majority shareholder as a result of the dilution of shares owned from 67.10% to 35.42%.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Informasi segmen usaha (lanjutan)

30. Business segment information (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2024:

Below is the segment information based on business segment in 2024:

	Industri lem/ <i>Glue industry</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan					<i>Sales</i>
Penjualan bersih	79.445.621.700	-	-	79.445.621.700	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(57.336.709.846)	-	-	(57.336.709.846)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	22.108.911.854	-	-	22.108.911.854	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lain-lain	15.332.867.813	-	-	15.332.867.813	<i>Other income</i>
Beban usaha	(20.759.963.827)	-	-	(20.759.963.827)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain	(44.606.992)	-	-	(44.606.992)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha	16.637.208.848	-	-	16.637.208.848	<i>Operating profit (loss)</i>
Bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	(1.270.876.177)	-	-	(1.270.876.177)	<i>Net portion on gain (loss) of associate company</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	15.366.332.671	-	-	15.366.332.671	<i>Profit before tax income (expenses)</i>
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	(1.051.763.873)	-	-	(1.051.763.873)	<i>Income tax profit (loss)</i>
Laba tahun berjalan	14.314.568.798	-	-	14.314.568.798	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	427.586.668	-	-	427.586.668	<i>Actuarial gains (losses) from post-employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	(94.069.067)	-	-	(94.069.067)	<i>Related income tax</i>
	333.517.601	-	-	333.517.601	

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Informasi segmen usaha (lanjutan)

30. Business segment information (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2024: (lanjutan)

Below is the segment information based on business segment in 2024: (continued)

	Industri lem/ Glue industry	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.897.987.512)	-	-	(9.897.987.512)	Available for sale financial assets
Transfer ke laba rugi	(39.951.898)	-	-	(39.951.898)	Transfer to profit or loss
Pajak penghasilan terkait	2.186.346.670	-	-	2.186.346.670	Related income tax
	(7.751.592.740)	-	-	(7.751.592.740)	
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak	(7.418.075.139)	-	-	(7.418.075.139)	Other comprehensive income after tax for the year
Jumlah laba komprehensif	6.896.493.659	-	-	6.896.493.659	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14.314.568.798	-	-	14.314.568.798	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	Non-controlling interest
	14.314.568.798	-	-	14.314.568.798	
Laba (rugi) bersih komprehensif didistribusikan kepada:					Comprehensive income profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6.896.493.659	-	-	6.896.493.659	Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	Non controlling interest
	6.896.493.659	-	-	6.896.493.659	
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	358.002.002.817	-	-	358.002.002.817	Segment assets
Liabilitas segmen	22.691.951.689	-	-	22.691.951.689	Segment liabilities
Pengeluaran modal	626.853.254	-	-	626.853.254	Capital expenditures
Penyusutan	1.223.957.469	-	-	1.223.957.469	Depreciation
SEGMENT ARUS KAS					CASH FLOWS SEGMENT
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	24.428.066.212	-	-	24.428.066.212	Operating activities
Aktivitas investasi	(39.223.991.142)	-	-	(39.223.991.142)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.197.274.450)	-	-	(3.197.274.450)	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(17.993.199.380)	-	-	(17.993.199.380)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	56.353.919.122	-	-	56.353.919.122	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	124.923.245	-	-	124.923.245	Effect on changes in foreign currency
Dampak dari pelepasan entitas anak	-	-	-	-	Effect of disposal of subsidiary
Kas dan setara kas akhir tahun	38.485.642.987	-	-	38.485.642.987	Ending balance of cash & cash equivalents

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Informasi segmen usaha (lanjutan)

30. Business segment information (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2023:

Below is the segment information based on business segment in 2023:

	Industri lem/ <i>Glue industry</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan					<u>Sales</u>
Penjualan bersih	116.200.535.501	-	-	116.200.535.501	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(81.186.699.911)	-	-	(81.186.699.911)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	35.013.835.590	-	-	35.013.835.590	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lain-lain	11.016.830.340	119.246.298	-	11.136.076.638	<i>Other income</i>
Beban usaha	(23.182.332.264)	(3.259.566.794)	-	(26.441.899.058)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain	(464.771.536)	(1.876.759)	-	(466.648.295)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha	22.383.562.130	(3.142.197.255)	-	19.241.364.875	<i>Operating profit (loss)</i>
Bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	(2.455.737.546)	-	2.227.317.727	(228.419.819)	<i>Net portion on gain (loss) of associate company</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	19.927.824.584	(3.142.197.255)	2.227.317.727	19.012.945.056	<i>Profit (loss) before tax income (expense)</i>
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	(2.760.186.159)	(177.203.233)	-	(2.937.389.392)	<i>Income tax profit (loss)</i>
Laba tahun berjalan	17.167.638.425	(3.319.400.488)	2.227.317.727	16.075.555.664	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	730.154.985	-	-	730.154.985	<i>Actuarial gains (losses) from post-employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	(160.634.097)	-	-	(160.634.097)	<i>Related income tax</i>
	569.520.888	-	-	569.520.888	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke laba rugi					<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	4.811.696.119	-	-	4.811.696.119	<i>Available for sale financial asset</i>
Transfer ke laba rugi	(9.987.582)	-	-	(9.987.582)	<i>Transfer to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait	(1.056.375.878)	-	-	(1.056.375.878)	<i>Related income tax</i>
	3.745.332.659	-	-	3.745.332.659	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	4.314.853.547	-	-	4.314.853.547	<i>Other comprehensive income after tax for the year</i>
Jumlah laba komprehensif	21.482.491.972	(3.319.400.488)	2.227.317.727	20.390.409.211	<i>Total comprehensive income</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Informasi segmen usaha (lanjutan)

30. Business segment information (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2023: (lanjutan)

Below is the segment information based on business segment in 2023: (continued)

	Industri lem/ Glue industry	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	17.167.638.425	-	-	17.167.638.425	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	(3.319.400.488)	2.227.317.727	(1.092.082.761)	Non-controlling interest
	17.167.638.425	(3.319.400.488)	2.227.317.727	16.075.555.664	
Laba (rugi) bersih komprehensif didistribusikan kepada:					Comprehensive income profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	21.482.491.972	-	-	21.482.491.972	Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	(3.319.400.488)	2.227.317.727	(1.092.082.761)	Non controlling interest
	21.482.491.972	(3.319.400.488)	2.227.317.727	20.390.409.211	
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	367.994.910.377	232.711.848.247	(253.657.967.035)	347.048.791.589	Segment assets
Liabilitas segmen	15.281.776.764	43.678.171.472	(43.678.171.472)	15.281.776.764	Segment liabilities
Pengeluaran modal	286.733.053	-	-	286.733.053	Capital expenditures
Penyusutan	1.569.423.397	33.083.650	-	1.602.507.047	Depreciation
SEGMENT ARUS KAS					CASH FLOWS SEGMENT
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	29.284.547.192	(3.273.870.507)	-	26.010.676.685	Operating activities
Aktivitas investasi	1.969.450.934	(4.017.918.869)	-	(2.048.467.935)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(4.795.783.575)	6.534.679.970	-	1.738.896.395	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	26.458.214.551	(757.109.406)	-	25.701.105.145	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	29.938.486.513	865.349.041	-	30.803.835.554	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(42.781.942)	-	-	(42.781.942)	Effect on changes in foreign currency
Dampak dari pelepasan entitas anak	-	(108.239.635)	-	(108.239.635)	Effect of disposal of subsidiary
Kas dan setara kas akhir tahun	56.353.919.122	-	-	56.353.919.122	Ending balance of cash and cash equivalents

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

31. Assets and liabilities in foreign currencies

	Mata uang/ Currency	31-12-2024		31-12 -2023	
		Nilai/Value	Rp'000	Nilai/Value	Rp'000
Aset/ Assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	USD	266.012,62	4.297.966,00	39.779,27	614.152
Piutang bunga deposito/ <i>Deposit interest receivables</i>	USD	82.136,07	1.327.072,00	63.384,47	978.593
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	USD	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	USD	4.027.375,00	65.070.298,00	3.463.418,00	53.471.711
Jumlah aset/ Total assets		4.375.523,69	70.695.336,00	3.566.581,74	55.064.456
Liabilitas/ Liability					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	USD	-	-	-	-
Jumlah liabilitas/ Total liability		-	-	-	-
Aset bersih/ Net assets		4.375.523,69	70.695.336,00	3.566.581,74	55.064.456

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke Rupiah dengan nilai kurs masing-masing sebesar Rp 16.157 dan Rp 15.439 per 1 Dolar Amerika Serikat.

As at December 31, 2024 and 2023, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currency (i.e. US Dollar) are translated into Rupiah with foreign exchange rate of Rp 16,157 and Rp 15,439 per USD 1, respectively.

32. Manajemen risiko keuangan

32. Financial risks management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan), sehingga Manajemen mengambil kebijakan yang dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

In conducting its business activities, the Company faces risks associated with financial instruments (financial risk), therefore Management takes policies intended to minimize the financial impact which would be detrimental.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

The Company's credit risk is mainly derived from bank deposits, trade receivables and other financial assets.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company manages credit risk associated with bank deposits and other financial assets by monitoring the reputation, credit rating and reduces the risk of aggregate from each party in the contract.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risks management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, selain piutang usaha kepada pelanggan yang sudah disisihkan 100% karena pabriknya sudah tidak beroperasi lagi, maka terhadap pelanggan lainnya yang masih aktif maupun pelanggan baru, Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan analisa kredit terhadap masing-masing pelanggan. Perusahaan akan menetapkan kebijakan kredit dengan cara tidak memberikan kredit baru sebelum kredit lama dilunasi.

a. Credit risk (continued)

Related to credit accounts to customers, except for the customer accounts which have been set aside 100% due to the manufacturer is no longer in operation, therefore to the other customers that are still exist and new customers, the Company adopted credit policies based on the precautionary principle, conducting credit analysis to each customer. The Company will set a credit limit by not giving new loans before the previous one is paid.

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memonitor profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas/surat berharga untuk memenuhi keperluan operasi dan pembayaran utang.

b. Liquidity risk

Management of liquidity risk is done by monitoring the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and cash equivalents/securities to fulfill the requirement in operating and repayment of payable.

c. Risiko pasar

Pengelolaan terhadap risiko pasar dimaksudkan untuk memastikan kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan. Kondisi perekonomian di sektor perkayuan yang semakin sulit mengakibatkan Perusahaan menghadapi risiko pasar.

c. Market risk

Market risk management is intended to ensure continuity of operating capabilities. Increasing economic difficulty in the timber sector leads the Company to get exposed to market risk.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Perusahaan dalam pengelolaan terhadap risiko pasar adalah menjaga dan mempertahankan mutu produk terhadap saingan dari luar dan pemberian pelayanan yang prima kepada setiap konsumen. Di samping itu Perusahaan juga berusaha menggali sumber-sumber pendapatan lainnya, terutama dari penjualan bahan baku.

The steps taken by the Company in managing market risk is by maintaining and sustaining the quality of the product against competition from outside and providing excellent service to every customer. The Company also tries to explore other sources of revenue, primarily from the sale of raw materials.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Untuk meminimalisasi risiko terhadap mata uang asing, Manajemen melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing. Apabila aset yang tersedia tidak mencukupi, maka Manajemen akan segera melakukan pembelian mata uang asing di saat-saat yang tepat dengan cara selalu memantau fluktuasi/perubahan nilai tukar (kurs) mata uang asing.

Manajemen memandang belum perlu melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) untuk mengelola risiko terkait mata uang asing karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

32. Financial risks management (continued)

d. Foreign exchange risk

To minimize the risk of foreign currency, Management applied the policy by providing assets in foreign currencies so they are always available or sufficient to pay off liabilities in foreign currencies. If the available assets are insufficient, then the Management will soon make a purchase of foreign currency at the right moment by always monitoring the fluctuations/ changes in exchange rate of foreign currency.

Management is of the opinion that hedging is not necessary in managing risks associated with foreign currency for foreign currency assets are sufficient to pay off liabilities in foreign currencies.

33. Perikatan dan kontinjensi

a. Perjanjian sewa

i. PT Intitirta Primasakti

Ruang kantor milik PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk yang beralamat di Menara Sudirman lantai 7C dengan luas 222 m² disewakan kepada PT Intitirta Primasakti berdasarkan Surat Perjanjian Sewa No. DPN/ITPS/1/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023 untuk periode 1 tahun terhitung dari tanggal 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 dengan harga Rp 200.000/m²/bulan.

Pada tanggal 22 Januari 2024, ITPS mengajukan pemberhentian sewa terhitung mulai tanggal 1 Februari 2024 dikarenakan terjadi perpindahan Kantor ITPS ke ITC Permata Hijau.

Jumlah pendapatan sewa ruang kantor per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 39.960.000 dan Rp 479.520.000.

33. Engagements and contingencies

a. Rental agreements

i. PT Intitirta Primasakti

The office space owned by PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, which is located at Sudirman Tower 7C floor with an area of 222 sqm was leased to PT Intitirta Primasakti based on Lease Agreement No. DPN/ITPS/1/XII/2023 dated December 4, 2023 for a period of 1 (one) year from January 1, 2024 - December 31, 2024 at a price of Rp 200,000/sqm/month.

On January 22, 2024, ITPS filed for termination of the lease effective February 1, 2024 due to the relocation of ITPS Office to ITC Permata Hijau.

Total office space rental income as at December 31, 2024 and 2023 is Rp 39,960,000 and Rp 479,520,000, respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

33. Engagements and contingencies (continued)

a. Perjanjian sewa (lanjutan)

a. Rental agreements (continued)

ii. Tuan Kelvin Djong

ii. Mr. Kelvin Djong

Perusahaan menyewakan sebuah rumah toko yang terletak di Jl. Diponegoro No. 111, Pontianak kepada Tn. Kelvin Djong berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa No. DPN/KD/1/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 dengan masa sewa 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan tanggal 1 Mei 2025 dan dapat diperpanjang jika masa sewa berakhir. Harga sewa sebesar Rp 136.363.636 per tahun dan harga sewa untuk jangka waktu 5 tahun tersebut seluruhnya diterima dimuka dalam 2 tahap. Tahap pertama diterima pada tanggal 28 Februari 2020 sebesar Rp 136.363.636 sisa sebesar Rp 545.454.544 diterima pada tanggal 2 April 2020.

The Company rents out a shop house located at Jl. Diponegoro No. 111, Pontianak to Mr. Kelvin Djong based on the lease agreement No. DPN/KD/1/II/2020 dated February 24, 2020 with a lease period of 5 (five) years starting from May 1, 2020 to May 1, 2025 and can be extended if the lease period ends. The rental price is Rp 136,363,636 per year and the rental price for a period of 5 (five) years is fully received in 2 stages. The first stage was received on February 28, 2020, amounting to Rp 136,363,636, the remaining amount of Rp 545,454,544 was received on April 2, 2020.

Tidak ada penentuan kompensasi dan denda dalam surat perikatan sewa menyewa antara Perusahaan sebagai pihak yang menyewakan aset dengan pihak penyewa.

There is no determination of compensation and penalties in the lease agreement between the Company as the party renting out the assets and the lessee.

Jumlah pendapatan sewa ruko yang dialokasikan ke tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 122.727.276.

The total shophouse rental income allocated to the years ended December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp 122,727,276 respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

33. Engagements and contingencies (continued)

b. Kontinjensi

b. Contingency

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147)

*Mandiri Protected Mutual Funds Series 147
(RDT 147)*

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan membeli 2.000.000 unit Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 senilai Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) dengan indikasi tanggal jatuh tempo 27 April 2021 melalui PT Bank Maybank Indonesia Tbk selaku Agen Penjual Reksa Dana (APERD). Pada tanggal 6 Mei 2021, PT Mandiri Manajemen Investasi (PT MMI) selaku Manajer Investasi (*Fund Manager*) melalui surat tertulisnya dengan nomor 187/MMI.SLS.V/2021 menginformasikan bahwa PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) selaku penerbit Medium Term Notes (MTN) II atas RDT 147 belum melakukan kewajibannya dalam hal pembayaran pelunasan pokok MTN II tersebut. TDPM diberikan batas waktu 14 (empat belas) hari kerja untuk melakukan pelunasan atas nilai pokok Reksa Dana, namun setelah melewati batas waktu yang sudah ditentukan, TDPM mengalami kasus gagal bayar.

On June 7, 2018, the Company purchased 2,000,000 units of Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 amounting to Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) with an indication of a maturity date on April 27, 2021 through PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the Mutual Fund Selling Agent (APERD). On May 6, 2021, PT Mandiri Manajemen Investasi (PT MMI) as the Fund Manager through his written letter number 187/MMI.SLS.V/2021 informed that PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) as the issuer of Medium Term Notes (MTN) II on RDT 147 has not fulfilled its obligations in terms of payment of the principal repayment of the MTN II. TDPM is given a time limit of 14 (fourteen) working days to pay off the principal value of the Mutual Fund, but after passing the specified time limit, TDPM experiences a case of default.

MMI menunjuk Kantor Hukum Akset selaku kuasanya untuk mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang (PKPU) terhadap TDPM kepada pengadilan niaga Jakarta Pusat. Melalui beberapa kali permohonan pengajuan PKPU dan pelaksanaan sidang, maka melalui sidang perkara No. 420/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.JKT.PST ("Perkara 420"), Majelis Hakim menyatakan bahwa permohonan PKPU oleh MMI selaku pemohon telah memenuhi syarat formil.

MMI appointed Akset Law Office as its proxy to submit a request for suspension of debt payment obligations (PKPU) against TDPM to the Central Jakarta Commercial Court. Through several applications for PKPU submissions and trial executions, then through the trial of case No. 420/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.JKT.PST ("Case 420"), the Panel of Judges stated that the PKPU application by MMI as the applicant had met formal requirements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

33. Engagement and contingencies (continued)

b. Kontinjensi (lanjutan)

b. Contingency (continued)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147) (lanjutan)

Mandiri Protected Mutual Funds Series
147 (RDT 147) (continued)

Melalui PKPU terhadap TDPM yang sedang berlangsung hingga saat ini, Perusahaan masih menunggu proses penyelesaian atas pengembalian nilai pokok dari Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (RDT 147) tersebut.

Through the PKPU on TDPM which is currently ongoing, the Company is still waiting for the settlement process to return the principal value of the Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147).

Berdasarkan surat yang dikirimkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi No. 269/MMI.SLS.IV/2022 tanggal 28 April 2022 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelesaian dan Pembayaran Pelunasan Unit Penyertaan Reksa Dana Terproteksi (RDT) Mandiri Seri 147 yang dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi, maka pada tanggal 22 April 2022 PT Tridomain Performance Material Tbk (TDPM) telah melakukan pembayaran sebesar 3,0% (tiga persen) dari pokok awal sesuai dengan nilai dasar MTN TDPM dan kas, tanpa pembayaran bunga dan denda melalui PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nilai pembayaran tersebut mengurangi jumlah total nilai Reksa dana yang dimiliki oleh Perusahaan.

Based on a letter sent by PT Mandiri Investment Management No. 269/MMI.SLS.IV/2022 dated April 28, 2022 regarding Notification of Settlement Plan and Redemption Payment for Participation Units of Mandiri Protected Mutual Funds (RDT) Series 147 managed by PT Mandiri Investment Management, then on April 22, 2022 PT Tridomain Performance Material Tbk (TDPM) has made payments at 3.0% (three percent) of the initial principal in accordance with the underlying value of TDPM's MTN and cash, without interest and penalty payments through PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The value of these payments reduces the total value of Mutual Funds owned by the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

33. Engagement and contingencies (continued)

b. Kontinjensi (lanjutan)

b. Contingency (continued)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (RDT 147) (lanjutan)

Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147) (continued)

Pada tanggal 19 September 2022 melalui surat No. 23/MMI.CSD.IX/2022, PT Mandiri Manajemen Investasi memberitahukan secara tertulis mengenai Rencana Perubahan Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") dan Prospektus Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 dengan penjelasan sebagai berikut:

On September 19, 2022 through letter No. 23/MMI.CSD.IX/2022, PT Mandiri Manajemen Investasi notified in writing regarding the Plan to Amend the Collective Investment Contract ("KIK") and the Prospectus of Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 with the following explanation:

1. Penyesuaian nama Reksa Dana dengan menambahkan keterangan ("Dalam Proses Penyelesaian") untuk menggambarkan status Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 yang sedang dalam proses penyelesaian;
2. Penyesuaian definisi dan ketentuan mengenai tanggal jatuh tempo dan tanggal pembagian hasil investasi serta penambahan definisi perjanjian perdamaian, untuk menyesuaikan dengan jadwal pembayaran oleh penerbit berdasarkan perjanjian perdamaian dan untuk mengakomodasi dan konsistensi ketentuan pembayaran pelunasan bertahap.

1. Adjustment of Mutual Fund name by adding information ("In Process of Completion") to describe the status of Self Protected Mutual Fund Series 147 which is in process of settlement;
2. Adjustment of the definition and provisions regarding the maturity date and investment profit sharing date as well as the addition of the definition of a settlement agreement, to adjust the payment schedule by the issuer based on the settlement agreement and to accommodate and be consistent on the provisions for gradual repayment.

Perusahaan telah menerima pembayaran secara bertahap sebagai berikut:

The Company has received payments in stages as follows:

- Pembayaran partial/ Homologasi (3% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 22 April 2022 sebesar Rp 57.263.892.
- Pembayaran tahun ke-1 (2% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp 38.175.928.

- Partial/ Homologation payment (3% of MTN TDPM principal), has been realized through the Custodian Bank on April 22, 2022 amounting to Rp 57,263,892.
- The 1st year payment (2% of the MTN TDPM principal), was realized through the Custodian Bank on December 28, 2022, amounting to Rp 38,175,928.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

33. Engagement and contingencies (continued)

b. Kontinjensi (lanjutan)

b. Contingency (continued)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (RDT 147) (lanjutan)

Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147) (continued)

Perusahaan telah menerima pembayaran secara bertahap sebagai berikut: (lanjutan)

The Company has received payments in stages as follows: (continued)

- Pembayaran dari kas (5,01% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 29 Desember 2022 sebesar Rp 100.234.239.
- Pembayaran tahun ke-2 (2,5% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp 47.719.910.

- Payment from cash (5.01% of the MTN TDPM principal), was realized through the Custodian Bank on December 29, 2022 amounting to Rp 100,234,239.
- The 2nd year payment (2.5% of MTN TDPM principal), has been realized through the Custodian Bank on December 28, 2023 amounting to Rp 47,719,910.

34. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

34. Significant accounting estimates and judgements

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from those estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Aset tetap

Property, plant, and equipment

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya.

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company's property, plant, and equipment. The Company will adjust the depreciation charge when the useful lives are different to those previously estimated, or the Company will write-off or reduce on technically obsolete or non-strategic assets that have been disposed of.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

34. Significant accounting estimates and judgements (continued)

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Nilai kini imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

The expected return on plan assets assumption is determined on a similar basis, by taking into consideration the long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant consideration is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes the corporate income tax liability based on estimates of whether there is additional corporate income tax.